



**PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**



**DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
LKJIP 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sepanjang Tahun 2025. Laporan Kinerja (LKj) Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2025, merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun ke-empat dalam masa Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026.

Laporan Kinerja Tahun 2025 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RPD Tahun 2024-2026). Laporan Kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 disusun sebagai bentuk berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun implementasi ketentuan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2025 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek Transparansi dan Akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang.

Komitmen dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya. Cakupan Laporan Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidrap Tahun 2025 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum organisasi dan isu strategis yang berkembang dalam lingkup OPD Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang.

Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang sepanjang tahun 2025, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya. Secara keseluruhan penyelenggaraan

tugas-tugas Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Namun disadari, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, Laporan Kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja OPD kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Terima Kasih.

Pangkajene Sidenreng 14 Januari 2026



KEPALA DINAS,

A.SAFARI RENATA, S.IP., M.Si.

Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c.
NIP. 19730306 199202 1 002.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
1.Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	
2.Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	
3.Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	
4.Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)	
5.Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta solusi yang telah dilakukan	
6.Analisis atas efisiensi pengguna sumber daya	
7.Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	
B. REALISASI ANGGARAN	46
BAB IV PENUTUP	51
A. KESIMPULAN	51
B. REKOMENDASI	54

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Hal...
1	2	3
1	Tabel 1 :mpiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kab. Sidrap, Target Kinerja Program dan Sasaran TA. 2025.	8
2	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kab. Sidrap, Target Kinerja Program dan Keuangan TA. 2025.	8
3	Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap, Target Kinerja Program dan Sasaran TA. 2025.	9
4	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.	9
5	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.	10
6	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawian , Target Kinerja Kegiatan dan Indikator Kinerja TA. 2025.	10
7	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawian, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.	11
8	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Perencanaan dan Keuangan, Target Kinerja Kegiatan dan Indikator Kinerja TA. 2025.	12

9	<i>Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Perencanaan dan Keuangan, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.</i>	12
10	<i>Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA, Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.</i>	13
11	<i>Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.</i>	13
12	<i>Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.</i>	14
13	<i>Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.</i>	14
14	<i>Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA, Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.</i>	15
15	<i>Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.</i>	15
16	<i>Skala Nilai Peringkat Kinerja Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017</i>	16
17	<i>Target Realisasi Sasaran Strategis Tahun 2025.</i>	17
18	<i>Pengukuran Kinerja Kegiatan / Sub Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan.</i>	18
19	<i>Pengukuran Kinerja Kegiatan / Sub Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan.</i>	25
20	<i>Updating PAKSI Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten Sidrap Tahun 2025.</i>	27
21	<i>Perbandingan Antara Target dan Realisasi IKSI Tahun 2023</i>	28
22	<i>Perbandingan Realisasi Kinerja IKSI 3 (tiga) Tahun terakhir.</i>	31

23	<i>Perbandingan Realisasi Kinerja 2025, Jangka Menengah dan Nasional.</i>	33
24	<i>Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pengendalian Daya Rusak Air Tahun 2025.</i>	34
25	<i>Perbandingan Realisasi Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air Tahun 2025, Jangka Menengah dan Nasional.</i>	35
26	<i>Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025.</i>	36
27	<i>Efisiensi Penggunaan Sumber Daya</i>	40
28	<i>Capaian Kinerja Kegiatan Indikator Kinerja IKSI Tahun 2025.</i>	42
29	<i>Capaian Kinerja Kegiatan Indikator Pengendalian Terhadap Daya Rusak Air tahun 2025</i>	44
30	<i>Realisasi Anggaran Kegiatan, Program Penunjang Urusana Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2025</i>	47
31	<i>Realisasi Anggaran Kegiatan, Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) Tahun 2025</i>	48

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai tindak lanjut dari berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Tugas pokok dan fungsi Dinas PSDA adalah menyelenggarakan urusan Pemerintah dibidang Pengembangan, Pengelolaan, dan Pendayagunaan Sumber Daya Air yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, serta tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang.

Apabila melihat Struktur Organisasi dan fungsi yang diemban oleh Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, Dinas ini mempunyai peran dalam mewujudkan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Air yang efektif dan merata guna mendukung peningkatan produktifitas hasil pertanian khususnya dan perekonomian Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada umumnya yang pada gilirannya juga diharapkan dapat meningkatkan trust masyarakat kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Oleh karena itu Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang merespon dengan meningkatkan kualitas layanan bidang sumber daya air baik berupa penyempurnaan metode layanan maupun melalui penajaman program kegiatan dinas yang langsung dapat dinikmati oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Sejalan dengan semangat meningkatkan layanan dibidang sumber daya air yang cepat dan terintegrasi serta menghilangkan nepotisme dan potensi korupsi dan kolusi, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang tengah menerapkan sistem jemput bola dalam merepons permasalahan yang terjadi di lapangan pada semua level kewenangan daerah irigasi dalam hal pengamanan dan pengendalian

jaringan irigasi dengan menugaskan 7 (tujuh) Kepala UPTD PSDA selaku Pengamat Jaringan Irigasi dan 50 (lima puluh) Kepala Sub UPTD selaku Juru Pangiran sebagai Anggota Polisi Khusus (POLSUS) Pengairan dalam melakukan penelusuran dan pencagahan dan pengendalian daya rusak air serta gangguan dalam pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi pada semua level kewenangan daerah irigasi yang ada diseluruh wilayah kabupaten Sidenreng Rappang dengan total luas areal layanan kurang lebih 43.000 Ha., lahan sawah beririgasi.

Dari aspek level kewenangan pengelolaan dan pengembangan Daerah Irigasi di seluruh Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, berdasarkan hasil Updating e faksi yang dilakukan baik oleh Dinas PSDA Kab. Sidrap, Dinas SDA, CK-TR Prov. Sulsel maupun Balai Besar WS. Pompengan Jeneberang untuk Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten adalah sebanyak 94 (sembilan puluh empat) Daerah Irigasi (D.I.), dengan akses layanan seluas 12.865 Ha. sawah, Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 2 (dua) Daerah Irigasi yakni D.I. AlekarajaE dan D.I. Bilokka, dengan akses layanan seluas 2.400 Ha. Dan 4 (empat) D.I. Kewenangan Pemerintah/Pusat, yakni D.I. Sadang Sidrap, D.I. Bulu Timoreng, D.I. Bulu Cenrana dan D.I.Bila; dengan akses layanan total seluas 31.500 Ha., lahan sawah beririgasi. Dengan demikian di seluruh Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang terdapat 42.400 Ha., lahan sawah beririgasi pada semua level kewenangan daerah irigasi.

Permasalahan Utama atau Isu strategis merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang di masa datang. Isu strategis lebih berorientasi pada masa depan. Suatu hal yang belum menjadi masalah saat ini, namun berpotensi akan menjadi masalah daerah pada suatu saat dapat dikategorikan sebagai isu strategis. Selain itu isu strategis juga dapat dimaknai sebagai potensi yang belum terkelola, dan jika dikelola secara tepat dapat menjadi potensi modal pembangunan yang signifikan. Adapun isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang, antara lain :

Isu strategis yang menjadi perhatian Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya air, adalah sebagai berikut :

1. Penurunan jumlah Anggaran pada semua sektor pembangunan termasuk Sektor Sumber Daya Air dalam APBD Kab. Sidrap Tahun Anggaran 2025 apabila dibandingkan dengan Tahun 2024, sehingga banyak Pembangunan, Peningkatan dan Rehabilitasi jaringan Irigasi khususnya dan sumber daya air pada umumnya yang tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini juga menyebabkan aktifasi kelembagaan Pengelola Irigasi dan Sumber Daya Air lainnya seperti Komisi Irigasi dan Polisi Khusus (POLSUS) Pengairan menjadi tidak maksimal dalam menjalankan fungsinya;
2. Terjadinya kerusakan bangunan irigasi khususnya dan sumber daya air pada umumnya yang masih tinggi, baik yang disebabkan oleh usia teknis bangunan dan jaringan irigasi yang relatif sudah tua juga karena akibat bencana alam serta ulah/perbuatan oknum masyarakat yang tidak bertanggung jawab, sehingga pelaksanaan operasi jaringan irigasi khususnya dan sumber daya air pada umumnya tidak dapat berjalan sesuai dengan standard norma dan etika operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi berdasarkan ketentuan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air dan Permen PU-PR Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.
3. Deforestasi pada bagian hulu, dan atau semakin berkurangnya ketertutupan hutan di sekitar wilayah tangkapan hujan Sungai dan Bendung, telah menimbulkan tingkat sedimentasi pada bendung dan saluran pembawa serta sumber daya air lainnya di setiap musim hujan sehingga menyebabkan berkurangnya daya tampung bendung dan saluran pembawa serta infrastruktur sumber daya air lainnya secara signifikan pada semua level kewenangan Daerah irigasi di seluruh wilayah Kabupaten Sidrap, menyebabkan ketersediaan air dibendung tidak berkorelasi dengan luas areal layanan/persawahan;
4. Explorasi air tanah belum dapat dimaksimalkan untuk menopang ketersediaan air untuk usaha pertanian khususnya bagi areal persawahan tadah hujan yang tidak dapat terjangkau layanan daerah irigasi permukaan, mengingat keberadaan hamparan persawahan pada umumnya berada pada wilayah ketinggian yang secara geologis posisinya berada pada wilayah yang tingkat kesulitan eksplorasi air bawah tanahnya (elvasi) sangat tinggi;

5. Partisipasi stakeholder, khususnya masyarakat petani yang tergabung dalam Kelembagaan/Kelompok, Gabungan dan Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) masih sangat rendah, oleh karena itu masih sangat diperlukan upaya peningkatan partisipasi Kelompok P3A/GP3A/IP3A sesuai level kewenangannya masing-masing, yakni Kelompok P3A pada Jaringan Irigasi Tersier, GP3A pada Jaringan Irigasi Sekunder dan IP3A pada Jaringan Irigasi Primer;
6. Pengendalian daya rusak air, menjadi isu strategis khususnya dibidang sumber daya air mengingat diseluruh Wilayah Kab. Sidrap terdapat 27 aliran sungai dengan panjang aliran 231,66 km, yang berada disekitar areal pertanian dan pemukiman masyarakat, sehingga memiliki potensi daya rusak air yang sangat tinggi, sehingga senantiasa membutuhkan upaya rehabilitasi, pemeliharaan dan normalisasi pada pasca musim hujan sekitar Januari sampai dengan Juli setiap tahun.
7. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, simplifikasi (KISS) antar lembaga pengelola irigasi, baik yang mewadahi keterwakilan masyarakat ; Kelompok/Gabungan Kelompok dan Induk P3A, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian, Komisi Irigasi Kabupaten, Dinas PU-PR Prov. Sulsel dan Kementrian PU-PR yang diwakili oleh Balai Besar WS. Pompengan Jeneberang serta Satker TP-OP, masih sangat diperlukan khususnya terkeait dengan Konservasi Sumber Daya Air, Operasi dan Pemeliharaan serta Pengamanan dan Pengendalian daya Rusak di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang ;
8. Alih fungsi lahan pertanian, khususnya lahan pertanian beririgasi yang beralih fungsi menjadi lahan pemukiman dan usaha prekonomian masyarakat, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelestarian bangunan dan jaringan khususnya konservasi sumber daya air pada umumnya, mengingat tidak sedikit simpul-simpul dalam siklus jaringan dan bangunan irigasi yang harus terputus seabagai dampak adanya alih fungsi lahan beririgasi, selain berkurangnya lahan pertanian produktif, yang pada gilirannya menyebabkan menurunnya tingkat produktifitas hasil pertanian khususnya komoditas padi di wilayah Kab. Sidrap ;
9. Penyediaan data informasi sistem pengelolaan sumber daya air, masih sangat perlu untuk diseragamkan khususnya terkait dengan potensi dan

pemamfaatan sumber daya air. Hal ini dimungkinkan mengingat data dan informasi yang berbeda-beda dikalangan pemangku kepentingan akan sangat berpengaruh terhadap kebijakan dan perencanaan pengelolaan sumber daya air di Kab. Sidrap kedepannya.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Kita ketahui bersama bahwa Perjanjian Kinerja bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) termasuk dalam hal ini Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Sidenreng Rappang; adalah merupakan salah satu dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Instansi, yang merujuk pada Ketentuan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 44 Tahun 2022, tentang Penetapan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025, yang oleh Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang telah ditindak Lanjuti dengan perumusan Dokumen Ranhir (Rancangan Akhir) Renja (Rencana Kerja) Dinas PSDA Tahun 2025, yang memuat Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan Bidang Sumber Daya Air untuk Priode Satu (1) Tahun.

Rencana Kerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang yang diselaraskan dengan Rencana Program dan Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025, diwujudkan melalui 2 (dua) Program adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota, dengan sasaran Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan yang ditandai dengan besaran Capaian Predikat Nilai SAKIP ;
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air, dengan Sasaran Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi yang ditandai dengan besaran Nilai Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) dan Persentase Luas Areal Pertanian yang terlayani jaringan irigasi serta Meningkatnya pengendalian Daerah Irigasi terdampak banjir.

Selain daripada itu Perjanjian Kinerja bagi Dinas PSDA Kabupaten Sidrap juga berkaitan langsung dan bahkan senantiasa berpedoman pada dokumen Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan amanah dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007, tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah dan sasaran yang akan dicapai berdasarkan Renstra OPD yang bersangkutan.

Untuk itu maka pada Tahun Anggaran 2025, melalui Keputusan Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 25 Tahun 2025, tentang

Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, telah menetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama, untuk mewujudkan 2 (dua) Sasaran dalam Rencana Pembangunan Daerah Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026, yakni, sebagai berikut :

1. Besaran Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) untuk mewujudkan sasaran ; Meningkatnya Kinerja layanan Irigasi;
2. Besaran Presentase Luas Areal Pertanian yang terlayani jaringan Irigasi, dan;
3. Besaran Presentase Pengendalian Daerah Irigasi Terdampak Banjir, yang juga diarahkan untuk mewujudkan sasaran ; Meningkatnya Pengendalian Daya Rusak Air.

A. PERJANJIAN KINERJA KEPALA DINAS TAHUN ANGGARAN 2025.

Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2025, dilakukan oleh Kepala Dinas sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Bupati Sidenreng Rappang sebagai pihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 1 :
*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kab. Sidrap
 Target Kinerja Program dan Sasaran TA. 2025.*

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Predikat Nilai SAKIP	64 (BB)
2.	Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi	1. Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) 2. Persentase Luas Areal Pertanian yang terlayani Jaringan Irigasi 3. Persentase Pengendalian Daerah Irigasi terdampak Banjir	63% 70% 90%

Tabel 2 :
*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kab. Sidrap
 Target Kinerja Program dan Keuangan TA. 2025.*

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	2	3	4
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 7.867.574.000,-	APBD DAU/PAD
2.	Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp. 3.185.944.000,-	APBD PAD

Dari dua Program yang termasuk dalam materi perjanjian kinerja Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, “Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota adalah merupakan domain tugas dari Sekretariat Dinas PSDA, dan Program Pengelolaan Sumber Daya Air adalah merupakan domain tugas dari Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Air (SDA), Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan (O&P) SDA dan Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA.

B. PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIS DINAS TAHUN 2025.

Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA tahun 2025, dengan materi yang bersumber dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan total Anggaran yang bersumber dari APBD – DAU sebesar Rp. 8.508.716.800,- dilakukan oleh Sekretaris Dinas sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Kepala Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai pihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Unit Sekretariat Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3 :

*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap
Target Kinerja Program dan Sasaran TA. 2025.*

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%

Tabel 4 :

*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap
Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.*

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	2	3	4
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 19.149.000,-	APBD PAD
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 7,188,135,000,-	APBD DAU/PAD
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 156.945.500,-	APBD PAD
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 339.649.500,-	APBD PAD
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 163.695.000,-	APBD PAD

Tabel 5 :
*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap
 Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.*

NO.	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN		KET
1	2	3		4
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp.	10.282.000,-	APBD PAD
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp.	8.867.000,-	APBD PAD
3.	Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN	Rp.	7.170.327.000,-	APBD DAU/PAD
4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Rp.	8.461.000,-	APBD PAD
5.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp.	9.347.000,-	APBD PAD
6.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp.	6.991.000,-	APBD PAD
7.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp.	0,-	APBD PAD
8.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp.	10.536.500,-	APBD PAD
9.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp.	139.418.000,-	APBD PAD
10.	Penyediaan Jasa Komunikas, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp.	40.000.000,-	APBD PAD
11.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp.	13.058.000,-	APBD PAD
12.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp.	286.591.000,-	APBD PAD
13.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atu Lapangan	Rp.	163.695.000,-	APBD PAD

Untuk menindak lanjuti 5 (lima) Kegiatan dan 13 (tiga belas) Sub Kegiatan yang termasuk dalam Program Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota yang diemban Sekretariat Dinas, lebih lanjut menjadi substansi materi Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.

1. Perjanjian Kinerja Kepala Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian TA. 2025.

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas, dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai pihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Sub Unit Subag Umum dan Kepegawaian Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6 :

Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawian Target Kinerja Kegiatan dan Indikator Kinerja TA. 2025.

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Umum Perangkat Daerah	100%
2.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Waktu Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12 Bulan
3.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Barang Milik Daerah	100%

Tabel 7 :

Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawian Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.

NO.	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	2	3	4
1.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 139.418.000,-	APBD PAD
2.	Penyediaan Jasa Komunikas, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 40.000.000,-	APBD PAD
3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 13.058.000,-	APBD PAD
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 286.591.000,-	APBD PAD
5.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	Rp. 163.695.000,-	APBD PAD

2. Perjanjian Kinerja Kepala Sub. Bag. Perencanaan dan Keuangan TA. 2025.

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas PSDA, dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai pihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Sub Unit Subag Perencanaan dan Keuangan Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 8 :

Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Perencanaan dan Keuangan Target Kinerja Kegiatan dan Indikator Kinerja TA. 2025.

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Umum Perangkat Daerah	100%

Tabel 9 :

Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Perencanaan dan Keuangan Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.

NO.	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	2	3	4
1.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp. 10.282.000,-	APBD PAD
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp. 8.867.000,-	APBD PAD
3.	Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN	Rp. 7.170.327.000,-	APBD DAU/PAD
4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Rp. 8.461.000,-	APBD PAD

5.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp. 9.347.000,-	APBD PAD
6.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 6.991.000,-	APBD PAD
7.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 0,-	APBD PAD
8.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 10.536.500,-	APBD PAD
9.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 0,-	APBD PAD

C. PERJANJIAN KINERJA KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN SDA TAHUN 2025.

Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA Dinas PSDA tahun 2025, dilakukan oleh Kepala Bidang Pengembangan SDA sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Dari Kepala Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai pihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Unit Bidang Pengembangan SDA Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 10 :

Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik.	70%

Tabel 11 :
*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA
 Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.*

NO.	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bendungan, Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Rp. 200.000.000,-	APBD PAD
2.	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Rp. 222.523.500,-	
3.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Rp. 25.559.500,-	APBD PAD

Untuk menindaklanjuti 3 (tiga) Sub Kegiatan yang termasuk dalam Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) yang diemban oleh Bidang Pengembangan Sumber Daya Air tersebut di atas, lebih lanjut menjadi substansi materi Perjanjian Kinerja 3 (tiga) Pemangku Jabatan Fungsional Teknis Pengairan Ahli Muda yang ada dalam lingkup Tugas Kepala Bidang Pengembangan SDA.

D.PERJANJIAN KINERJA KEPALA BIDANG OPERASI DAN PEMELIHARAAN (O&P) SDA TAHUN 2025.

Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA Dinas PSDA tahun 2025, dilakukan oleh Kepala Bidang O&P SDA sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Dari Kepala Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai pihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Unit Bidang O&P SDA Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 12 :
*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA
 Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.*

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	70%

Tabel 13 :
*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA
 Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.*

NO.	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Rehabilitasi Embung dan Penampungan Air Lainnya.	Rp. 32.389.000,-	APBD PAD
2.	Normalisasi / Restorasi Sungai	Rp. 1.538.100.000,-	APBD PAD
3.	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Rp. 1.073.840.000,-	APBD PAD

E. PERJANJIAN KINERJA KEPALA BIDANG BINA MAMFAAT SDA TAHUN 2025.

Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA Dinas PSDA tahun 2025, dilakukan oleh Kepala Bidang Pengembangan SDA sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Dari Kepala Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai pihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Unit Bidang Pengembangan SDA Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 14 :
*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA
 Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.*

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	70%

Tabel 15 :
*Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA
 Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2025.*

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan dan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/ Kota.	Rp. 93.531.500,-	APBD PAD

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Skala Nilai Peringkat Kinerja, yang digunakan untuk menilai realisasi kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 16 :

*Skala Nilai Peringkat Kinerja
Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	2	3
1	91 % ≤	Sangat Tinggi
2	76 % s.d 90 %	Tinggi
3	66 % s.d 75 %	Sedang
4	51 % s.d 65 %	Rendah
5	50 %	Sangat Rendah

Kita ketahui bersama bahwa, untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan sebagai upaya perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 ini akan dijelaskan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2026.

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa Berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2026, yang sekaligus juga merupakan Sasaran Strategis yang harus diwujudkan dalam Rencana Strategis Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang yang sekaligus merupakan amanah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD)

2025-2026, yang merujuk pada RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2026, adalah :

- a. *Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan*, dengan Indikator Kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun 2025, yakni ; Predikat Nilai SAKIP, dengan target nilai sebesar 64, kategori nilai (B) ;
- b. *Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi*, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja yang ingin diwujudkan :
 - 1) Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) dengan Indikator Kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun 2025, dengan target sebesar 63%.
 - 2) Persentase Luas Areal Pertanian yang terlayani Jaringan Irigasi yang ingin diwujudkan pada tahun 2025, dengan target sebesar 70%
 - 3) Persentase Pengendalian Daerah Irigasi terdampak banjir dengan Target tahun 2025 sebesar 90 %.

Tabel 17 :

Target Realisasi Sasaran Strategis Tahun 2025.

No.	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan.	a. Predikat Nilai SAKIP	64 (BB)
2.	Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi.	b. Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)	63 %
		c. Persentase Luas Areal Pertanian yang Terlayani Jaringan Irigasi	70 %
		d. Persentase Pengendalian Daerah Irigasi terdampak Banjir	90 %

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

a. *Predikat Nilai SAKIP*

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa untuk mewujudkan sasaran strategis Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, yakni : “Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan”, sangat tergantung daripada capaian indikator Kinerja ; Predikat Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025, yang mana ditargetkan untuk dicapai melalui : Predikat Nilai SAKIP sebesar : 64 atau termasuk dalam kategori : predikat (BB), yang mana dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh 5 variabel, sebagai berikut :

- b. Perencanaan Kinerja;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Pelaporan Kinerja;
- e. Evaluasi internal, dan ;
- f. Pencapaian Kinerja.

Tabel 18 :
Perbandingan Antara Target dan Realisasi SAKIP 2025

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Predikat Nilai SAKIP	64,00	63,00	98,43 %
	Rata-rata Capaian			98,43 %

Secara kelembagaan Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, yang menjadi materi Perjanjian kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2025, yang selanjutnya dielaborasi menjadi materi Perjanjian Kinerja Sekretariat Dinas dan Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian serta Kepala Sub Bagian Perencanaan & Keuangan, dengan mengimplementasikan sebanyak 13 (tiga belas) Kegiatan / Sub Kegiatan, dengan realisasi serta indikator capaian kinerja input, output dan outcome, sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 19 :
Pengukuran Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
Tahun 2025

No.	Program dan Kegiatan	Rencana Kinerja			Ket.
		Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	
1	2	3	4	5	6
1	Pengelolaan Sumber Daya Air	Persentase Jaringan Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik	70 %	69,04 %	APBD DAU
2	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengawas Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengawas Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	70 %	69,04 %	APBD DAU
3	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	70 %	69,04 %	APBD DAU

Tabel 20 :
*Pengukuran Kinerja Kegiatan / Sub Kegiatan
Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan.*

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja			Ket.
		Input (Anggaran)	Output	Outcome	
1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 10.282.000,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 84,36 % Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.	Terwujudnya Perencanaan Dinas yang visibel dan efektif selama 1 tahun Anggaran.	APBD DAU
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar realisasi Kinerja SKPD.	Rp. 8.867.000,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 85,96 % penyusunan Dokumen Laporan Capaian kinerja.	Terwujudnya epektifitas pelaksanaan Koordinasi dalam rangka perumusan laporan Capaian Kinerja yang akuntabel selama 1 tahun Anggaran.	APBD DAU
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan Aparatur Sipil Negara.	Rp.7.170.327.000,-	- Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 98,85 % Gaji dan Tunjangan 96 org ASN selama 12 bulan	Terwujudnya Peningkatan motivasi kerja dan kesejahteraan ASN Lingkup Dinas selama 1 Tahun Anggaran.	APBD DAU
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun.	Rp. 8.461.000,-	- Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 88,60 % Terselenggaranya Koordinasi penyusunan laporan Keuangan selama 1 tahun.	Terwujudnya peningkatan kualitas dan akuntabilitas laporan Keuangan Dinas Akhir Tahun Anggaran.	APBD DAU
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan / Semesteran SKPD	Rp. 9.347.000,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 88,41 % Terselenggaranya Koordinasi penyusunan laporan triwulanan keuangan selama 4 triwulan.	Terwujudnya peningkatan kualitas dan akuntabilitas Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan / Semesteran SKPD.	APBD DAU
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.	Rp. 6.991.000,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 99,57 % ke-tersediaan komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor.	Terwujudnya Kondisi Keamanan dan Kenyamanan Ruangan dan Lingkungan Kantor selama 12 Bulan.	APBD DAU
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. -	Terealisasinya fisik 90,86 % dan Keuangan 90,86 % peralatan Rumah Tangga Dinas selama 1 tahun anggaran.	Terwujudnya Ketersediaan Peralatan Rumah Tangga Dinas selama 12 Bulan.	APBD DAU
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 10.536.500,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 85,06 % Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan selama 1 tahun anggaran	Terwujudnya Ketersediaan Barang Cetak dan Penggandaan dlm rangka memperlancar pelaksanaan Penatausahaan Tupoksi Dinas PSD.	APBD DAU
9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Rp. 139.418.000,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 89,38 % Penyelenggaraan Rapat	Terwujudnya Penyelenggaraan manajemen pencapaian sasaran dlm	APBD DAU

	SKPD.		Koordinasi dan Konsultasi SKPD.	pelaksanaan Tupoksi Dinas PSDA.	
10	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	Rp. 40.000.000,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 85,30 % Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	Terwujudnya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dalam menopang pelaksanaan Tupoksi Dinas.	APBD DAU
11	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 13.058.000,-	Terealisasinya fisik 20 % dan Keuangan 88,91 % Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	Terwujudnya Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor dalam rangka mendukung pelaksanaan Tupoksi Dinas.	APBD DAU
12	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.	Rp. 286.591.500,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 94,07 % Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	Terwujudnya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dlm rangkai mendukung epek-tifitas pelaksanaan Tupoksi Dinas PSDA.	APBD DAU
13	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.	Rp. 286.591.500,-	Terealisasinya fisik 100,00 % dan Keuangan 94,07 % Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik.	Terwujudnya keterse-diaan Jasa & Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, untuk mendukung pelaksanaan Tupoksi Dinas.	APBD DAU

1) Perbandingan Antara Target dan Realisasi.

a. Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)

Berdasarkan Tabel Updating PAKSI Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten Sidrap Tahun 2025, maka dapat dikatakan bahwa indikator kinerja IKSI mengalami capaian melampaui target yang ditetapkan dimana target yang ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2025 adalah sebesar 60,00 persen sedangkan realisasi yang dapat diwujudkan adalah sebesar 58,52 persen. Dengan demikian untuk realisasi IKSI sebesar 97,53 persen, sesuai gambaran sebagai berikut :

Tabel 21 :
Perbandingan Antara Target dan Realisasi IKSI 2025

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)	63,00	59,12	93,84 %
	Rata-rata Capaian			93,84 %

Berdasarkan Tabel Updating PAKSI pada 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidrap Tahun 2025, terlihat bahwa jumlah nilai maksimal IKSI yang diperoleh adalah sebesar 55,61 persen, yang didapatkan dari akumulasi 6 variabel IKSI, sebagai berikut :

✓ Prasarana Fisik Daerah Irigasi, bobot maksimal 45%, dengan nilai	= 24,27 %
✓ Produktivitas tanam, bobot bagian 15%, dengan nilai	= 9,82 %
✓ Sarana penunjang, bobot bagian 10%, dengan nilai	= 7,58 %
✓ Organisasi personalia, bobot bagian 15%, dengan nilai	= 7,75 %
✓ Dokumentasi, bobot bagian 5% dengan nilai	= 3,93 %
✓ P3A/GP3A/IP3A, bobot bagian 10%, dengan nilai	= <u>5,77 %</u>
Jumlah	= 59,12 %

Berdasarkan pengukuran Indikator Kinerja “Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)“, yaitu realisasi capaian kinerja yaitu 59,12 Persen, atau 93,84 Persen dari target tahun 2025, sebesar 63,00 Persen, dengan kriteria capaian *Tinggi*.

Tabel 22 :

*Indesk Sistem Kinerja Irigasi (IKSI) Kabupaten Sidrap
Tahun 2025.*

No.	Nomenklatur/ Nama Daerah Irigasi	Luas Daerah Irigasi Sesuai Permen 14/2015 (Ha)	Indeks Kondisi Sistem Irigasi (%)						
			Prasarana Fisik	Produktivitas	Sarana Penujang	Organisasi Personalia	Dokumentasi	P3A/GP3A/IP3A	Jumlah
			Nilai Maks 45%	Nilai Maks 15%	Nilai Maks 10%	Nilai Maks 15%	Nilai Maks 5%	Nilai Maks 10%	Nilai Maks 100%
1	2	3	9	10	11	12	13	14	15
	Daerah Irigasi Permukaan*								
1	D.I. Ajuarang / D.I. Anyuarae	50	17.21	11.67	5.40	9.32	3.50	4.00	51.10
2	D.I. Alaporeng	113	17.42	13.62	4.20	9.30	2.98	4.76	52.28
3	D.I. Alebong / D.I. Alebbong	20	27.25	12.95	7.00	10.50	3.50	7.00	68.20
4	D.I. Allapareng	110	25.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	64.00
5	D.I. AnabannaE	305	32.30	11.62	9.06	13.61	4.55	9.00	80.14
6	D.I. Anrellie	70	26.00	8.00	6.00	7.00	3.00	4.00	54.00
7	D.I. Bampa-BampaE	125	19.42	12.46	4.10	6.62	1.70	3.00	47.30
8	D.I. Bangkae	500	19.61	12.98	6.90	10.34	3.50	7.00	60.33
9	D.I. Bapangi	160	25.00	9.00	5.00	6.00	4.00	5.00	54.00
10	D.I. Bola Petti	253	15.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	54.00
11	D.I. Botto	324	30.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	69.00
12	D.I. Campaniang	140	20.12	14.89	8.00	7.00	4.00	7.00	61.01
13	D.I. Caramele	60	17.55	12.38	6.70	9.66	2.90	4.60	53.79
14	D.I. Cipotakari	220	30.00	10.00	6.00	8.00	3.00	8.00	65.00
15	D.I. Compong	100	17.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	32.00
16	D.I. Coppo Sulureng	65	17.43	12.35	7.00	6.00	3.00	8.00	53.78
17	D.I. Jampu-Jampu	50	31.00	8.00	7.00	8.00	3.00	6.00	63.00
18	D.I. Jampue	65	20.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	59.00
19	D.I. Lacinrang / D.I. Lancirang	520	26.02	12.45	8.00	9.00	3.95	7.00	66.42
20	D.I. Lapajujung	67	15.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	54.00
21	D.I. Lapokki	110	22.87	13.57	7.24	10.50	3.50	6.00	63.68
22	D.I. Lappasalo Taipa	38	20.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	59.00
23	D.I. Lasipeppa	90	23.46	13.51	6.00	8.90	2.70	7.00	61.57
24	D.I. Lasiwala I	200	23.46	13.51	6.00	8.90	2.70	7.00	61.57
25	D.I. Lasiwala II	100	24.00	10.00	5.00	8.00	3.00	6.00	56.00
26	D.I. Lasiwala III	79	25.00	7.00	4.00	5.00	3.00	5.00	49.00
27	D.I. Libukeng	65	25.00	10.00	8.00	8.00	5.00	6.00	62.00
28	D.I. Loka-Loka	144	21.07	12.97	4.96	6.34	3.30	3.00	51.64
29	D.I. Lompoe	35	15.00	10.00	8.00	8.00	5.00	6.00	52.00
30	D.I. Lompengan	197	20.62	11.36	8.00	8.00	3.00	7.00	57.98
31	D.I. Makkoring	150	25.76	10.96	4.59	9.99	2.50	4.96	58.76
32	D.I. Matajang	50	15.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	54.00
33	D.I. Paka	20	21.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	60.00
34	D.I. Pallawa	70	23.00	10.00	5.00	8.00	3.00	6.00	55.00
35	D.I. Pangila	55	15.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	54.00

36	D.I. Pangile Lompo Bawi	25	15.00	10.00	10.00	8.00	5.00	4.00	52.00
37	D.I. Pangkiri	225	23.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	62.00
38	D.I. Pemantingan	144	30.00	8.00	6.00	6.00	3.00	6.00	59.00
39	D.I. Ponrawe	101	11.54	14.13	7.70	8.20	2.50	4.76	48.83
40	D.I. Poroe	210	32.00	8.00	5.00	8.00	3.00	5.00	61.00
41	D.I. Salo Bompong	72	15.00	10.00	5.00	8.00	3.00	6.00	47.00
42	D.I. Salo Lemo	80	24.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	63.00
43	D.I. Simae	300	33.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	72.00
44	D.I. Taccipi	25	27.53	13.36	6.34	10.50	3.50	7.00	68.23
45	D.I. Takkalasi I	139	25.00	5.00	4.00	5.00	2.00	3.00	44.00
46	D.I. Takkalasi II	150	14.00	8.00	10.00	8.00	3.00	5.00	48.00
47	D.I. Talumae	225	22.00	9.00	7.00	10.00	3.00	6.00	57.00
48	D.I. Tanatoro	50	25.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	64.00
49	D.I. Tellang-Tellang	480	25.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	64.00
50	D.I. Tellang Kulo	295	23.71	12.71	6.90	8.90	2.70	5.20	60.12
51	D.I. Teppo Bunne	182	13.00	8.00	5.00	8.00	3.00	6.00	43.00
52	D.I. Teppo Semmeng	63	27.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	66.00
53	D.I. Toddang Bojo Lompoe	32	27.00	8.00	6.00	8.00	5.00	6.00	60.00
54	D.I. Wae Cekke	35	28.00	8.00	10.00	8.00	3.00	6.00	63.00
55	D.I. Watang Loa	228	12.23	12.54	7.08	9.70	3.30	4.36	49.21
56	D.I. Wette'E	669	22.41	11.05	7.00	10.35	4.78	6.17	61.76
57	D.I. Arawa	200	35.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	74.00
58	D.I. Barakaji	200	29.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	68.00
59	D.I. Barukku	40	40.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	79.00
60	D.I. Batu Puteh	200	35.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	35.00
61	D.I. Bendung Pabberasseng AMI	96	25.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	64.00
62	D.I. Botto Ajeng	15	25.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	64.00
63	D.I. Busa	100	22.67	12.24	8.04	9.05	3.05	5.76	60.81
64	D.I. Cellie	60	40.00	11.00	8.00	10.00	4.00	8.00	81.00
65	D.I. Embung DataE	40	25.00	13.63	7.00	6.00	3.00	7.00	61.63
66	D.I. Jawi-Jawi	98	27.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	66.00
67	D.I. Kandiawang	102	27.00	10.00	8.00	7.00	5.00	7.00	64.00
68	D.I. Labempa	60	28.00	8.00	10.00	8.00	5.00	6.00	65.00
69	D.I. Lacoki	158	27.00	8.00	10.00	8.00	5.00	6.00	64.00
70	D.I. Lagading	30	32.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	71.00
71	D.I. Lapao	20	15.00	7.00	5.00	7.00	5.00	5.00	44.00
72	D.I. Laparanring	190	20.18	13.62	8.80	8.46	4.70	4.76	60.52
73	D.I. Lapitu	60	30.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	69.00
74	D.I. Lasiwala IV	79	30.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	69.00
75	D.I. LawarangngE	83	28.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	67.00
76	D.I. Lempo Nase	25	30.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	69.00
77	D.I. Lingga-Lingga	59	30.00	10.00	10.00	6.00	4.00	6.00	66.00
78	D.I. Lonrang	52	24.00	7.00	8.00	7.00	3.00	5.00	54.00
79	D.I. Mallori I	80	27.00	10.00	8.00	7.00	5.00	7.00	64.00
80	D.I. Mallori II	74	26.00	9.00	9.00	7.00	5.00	7.00	63.00

81	D.I. Padang Lambe	25	12.00	6.00	5.00	5.00	3.00	4.00	35.00
82	D.I. Padangnge	67	11.00	5.00	5.00	4.00	3.00	4.00	32.00
83	D.I. Pakkasalo	60	14.00	8.00	6.00	8.00	3.00	6.00	45.00
84	D.I. Salo Bila	30	11.00	5.00	5.00	4.00	3.00	4.00	32.00
85	D.I. Talawe	200	35.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	74.00
86	D.I. Tanggul Biru	67.4	30.00	10.00	8.00	7.00	5.00	6.00	66.00
87	D.I. Teppo Bulupadangnge	70	40.00	9.00	7.00	9.00	3.00	7.00	75.00
88	D.I. Teppo Jembatan	40	22.00	9.00	6.00	7.00	4.00	6.00	54.00
89	D.I. Teppo Jenna	40	25.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	64.00
90	D.I. Teppo Kawo-Kawo	41.2	40.00	10.00	10.00	8.00	5.00	6.00	79.00
91	D.I. Teppo Labombe	20	30.00	8.00	7.00	9.00	5.00	8.00	67.00
92	D.I. Teppo Ponrangae II	30	15.00	10.00	5.00	8.00	5.00	6.00	49.00
93	D.I. Teppo Salonase	35	30.00	11.00	9.00	8.00	4.00	9.00	71.00
94	D.I. Ulu Ale	111	34.00	8.00	7.00	10.00	3.00	6.00	68.00
Daerah Irigasi Baru									
95	D.I. Bina Baru		32.00	8.00	4.00	5.00	3.00	5.00	57.00
96	D.I. Bujung Pitue		25.00	9.00	7.00	6.00	3.00	6.00	56.00
97	D.I. Cenreanging		23.00	7.00	5.00	5.00	4.00	5.00	49.00
98	D.I. Maccoanging		25.00	7.00	6.00	5.00	3.00	5.00	51.00
99	D.I. Macege		27.00	8.00	5.00	7.00	3.00	4.00	54.00
D.I.R.	Daerah Irigasi Rawa*	1294							
D.I.R.									
dst									
D.I.A.T.	Daerah Irigasi Air Tana	164							
D.I.A.T.									
dst									
D.I.T.	Daerah Irigasi Tambak*								
D.I.T.									
dst									
D.I.P.	Daerah Irigasi Pompa*								
D.I.P.									
dst									
Total		12865.60	24.27	9.82	7.58	7.75	3.93	5.77	59.12

b. Persentase Luas Areal Pertanian yang terlayani Jaringan irigasi.

Indikator Kinerja Sasaran Startegis yang kedua dalam perjaian kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2025, adalah : “Persentase Luas Areal yang terlayani Jaringan Irigasi”. Yang mana indikator kinerja ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap epektifitas pelaksanaan Operasi Jaringan Irigasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air irigasi mulai dari sumber/Penampungan air/Bendung, Jaringan Irigasi Primer, Jaringan Irigasi Sekunder sampai pada Jaringan Irigasi Tersier. Adapun rincian sebagai berikut :

LUAS DAERAH IRIGASI KEWENANGAN KABUPATEN YANG DIBANGUN, DITINGKATKAN, DIREHABILITASI DAN DIOPERASI/DIPELIHARA TAHUN 2025									
No	Nama Irigasi	Lokasi		Luas Permen 14/PRT/M/ 2015	Penanganan				
		Desa	Kecamatan		Dibang un (Ha)	Ditingk atkan (Ha)	Direhabil itasi (Ha)	Dioperasi dan Dipelihara (Ha)	Total (Ha)
1	D.I. Ajuarang	Rijang Panua	Kulo	50	-	-	-	50	50
2	D.I. Alaporeng	Anabanna	Pitu Riawa	113	-	-	74	30	104
3	D.I. Alebong	Ulu Ale	Watang Pulu	20	-	-	-	20	20
4	D.I. Allapareng	Anabanna	Pitu Riawa	110	-	-	-	100	100
5	D.I. AnabannaE	Anabanna	Pitu Riawa	305	-	-	70	200	270
6	D.I. Anrellie	Kulo	Kulo	70	-	-	-	47	47
7	D.I. Bampa-BampaE	Lasiwala	Pitu Riawa	125	-	-	57	70	127
8	D.I. Bangkae	Bangkai	Watang Pulu	500	-	-	300	110	410
9	D.I. Bapangi	Bapangi	Panca Lautang	160	-	-	-	100	100
10	D.I. Bola Petti	Leppangeng	Pitu Riase	253	-	-	-	150	150
11	D.I. Botto	Bilokka	Panca Lautang	324	-	-	-	324	324
12	D.I. Campaniang	Anabanna	Pitu Riawa	140	-	-	-	69	69
13	D.I. Caramele	Massepe	Tellu Limpoe	60	-	-	60	27	87
14	D.I. Cipotakari	Cipotakari	Panca Rijang	220	-	-	-	180	180
15	D.I. Compong	Compong	Pitu Riase	100	-	-	-	70	70
16	D.I. Coppo Sulureng	Cenrana	Panca Lautang	65	-	-	-	40	40
17	D.I. Jampu-Jampu	Mojong	Watang Sidenreng	50	-	-	-	35	35
18	D.I. Jampue	Lawawoi	Watang Pulu	65	-	-	-	40	40

19	D.I. Lacinrang / D.I. Lancirang	Lancirang	Pitu Riawa	520	-	-	-	400	400
20	D.I. Lapajujung	Cipotakari	Panca Rijang	67	-	-	-	45	45
21	D.I. Lapokki	Lancirang	Pitu Riawa	110	-	-	-	63	63
22	D.I. Lappasalo Taipa	Leppangeng	Pitu Riase	38	-	-	-	25	25
23	D.I. Lasipeppa	Mario	Kulo	90	-	-	-	65	65
24	D.I. Lasiwala I	Lasiwala	Pitu Riawa	200	-	-	108	90	198
25	D.I. Lasiwala II	Lasiwala	Pitu Riawa	100	-	-	-	65	65
26	D.I. Lasiwala III	Lasiwala	Pitu Riawa	79	-	-	-	50	50
27	D.I. Libukeng	Bangkai	Watang Pulu	65	-	-	-	45	45
28	D.I. Loka-Loka	Botto	Pitu Riase	144	-	-	92	12	104
29	D.I. Lompoe	Cenrana	Panca Lautang	35	-	-	-	15	15
30	D.I. Lompengan	Buae	Wataang Pulu	197	-	-	-	90	90
31	D.I. Makkoring	Lasiwala	Pitu Riawa	150	-	-	82	58	140
32	D.I. Matajang	Tanatoro	Pitu Riase	50	-	-	-	25	25
33	D.I. Paka	Mario	Kulo	20	-	-	-	10	10
34	D.I. Pallawa	Massepe	Tellu Limpoe	70	-	-	-	20	20
35	D.I. Pangila	Leppangeng	Pitu Riase	55	-	-	-	40	40
36	D.I. Pangile Lompo Bawi	Batu	Pitu Riase	25	-	-	-	15	15
37	D.I. Pangkiri	Kulo	Kulo	225	-	-	-	175	175
38	D.I. Pemantingan	Pajalele	Tellu Limpoe	144	-	-	-	144	144
39	D.I. Ponrawe	Anabanna	Pitu Riawa	101	-	-	82	29	111
40	D.I. Poroe	kulo	Kulo	210	-	-	-	185	185
41	D.I. Salo Bompong	Talumae	Watang Sidenreng	72	-	-	-	40	40
42	D.I. Salo Lemo	Tanatoro	Pitu Riase	80	-	-	-	50	50
43	D.I. Simae	Duampanua	Baranti	300	-	-	-	300	300
44	D.I. Taccipi	Cipotakari	Panca Rijang	25	-	-	25	25	50
45	D.I. Takkalasi I	Takkalasi	Maritengngae	139	-	-	-	135	135
46	D.I. Takkalasi II	Takkalasi	Maritengngae	150	-	-	-	130	130
47	D.I. Talumae	Talumae	Watang Sidenreng	225	-	-	-	225	225
48	D.I. Tanatoro	Tanatoro	Pitu Riase	50	-	-	-	15	15
49	D.I. Tellang-Tellang	Rijang Panua	Kulo	480	-	-	182	225	407
50	D.I. Tellang Kulo	Medenra	Kulo	295	-	-	92	90	182
51	D.I. Teppo Bunne	Duampanua	Baranti	182	-	-	-	140	140
52	D.I. Teppo Semmeng	Bangkai	Watang Pulu	63	-	-	-	25	25
53	D.I. Toddang Bojo Lompoe	Lawawoi	Watang Pulu	32	-	-	-	12	12
54	D.I. Wae Cekke	Mattiro Tasi	Watang Pulu	35	-	-	-	20	20
55	D.I. Watang Loa	Watang Loa	Tellu Limpoe	228	-	-	155	110	265
56	D.I. Wette'E	Wette'E	Panca Lautang	669	-	-	76	425	501

57	D.I. Arawa	Arawa	Watang Pulu	200	-	-	-	145	145
58	D.I. Barakaji	Botto	Pitu Riase	200	-	-	-	130	130
59	D.I. Barukku	Batu	Pitu Riase	40	-	-	-	12	12
60	D.I. Batu Puteh	Ciro-Ciroe	Watang Pulu	200	-	-	-	160	160
61	D.I. Bendung Pabberasseng	Mattiro Tasi	Watang Pulu	96	-	-	-	35	35
62	D.I. Botto Ajeng	Botto	Pitu Riase	15	-	-	-	15	15
63	D.I. Busa	Anabanna	Pitu Riawa	100	-	-	63	35	98
64	D.I. Cellie	Ciro-Ciroe	Watang Pulu	60	-	-	-	30	30
65	D.I. Embung DataE	Lainungan	Watang Pulu	40	-	-	-	22	22
66	D.I. Jawi-Jawi	Bapangi	Panca Lautang	98	-	-	-	35	35
67	D.I. Kandiawang	Ajubissue	Pitu Riawa	102	-	-	-	78	78
68	D.I. Labempa	Arawa	Watang Pulu	60	-	-	-	40	40
69	D.I. Lacoki	Lagading	Pitu Riase	158	-	-	-	130	130
70	D.I. Lagading	Lagading	Pitu Riase	30	-	-	-	30	30
71	D.I. Lapao	Botto	Pitu Riase	20	-	-	-	15	15
72	D.I. Laparanring	Sumpang Mango	Pitu Riawa	190	-	-	-	160	160
73	D.I. Lapitu	Arateng	Tellu Limpoe	60	-	-	-	40	40
74	D.I. Lasiwala IV	Lasiwala	Pitu Riawa	79	-	-	-	34	34
75	D.I. LawarangngE	Lancirang	Pitu Riawa	83	-	-	-	58	58
76	D.I. Lempo Nase	Sumpang Mango	Pitu Riawa	25	-	-	-	82	82
77	D.I. Lingga-Lingga	Bangkai	Watang Pulu	59	-	-	-	20	20
78	D.I. Lonrang	Arateng	Tellu Limpoe	52	-	-	-	30	30
79	D.I. Mallori I	Mallori	Dua Pitue	80	-	-	-	44	44
80	D.I. Mallori II	Mallori	Dua Pitue	74	-	-	-	15	15
81	D.I. Padang Lambe	Compong	Pitu Riase	25	-	-	-	7	7
82	D.I. PadangngE	Buae	Watang Pulu	67	-	-	-	54	54
83	D.I. PakkasaloE	Cenrana	Panca Lautang	60	-	-	-	36	36
84	D.I. Salo Bila	Bila	Pitu Riase	30	-	-	-	22	22
85	D.I. Talawe	Talawe	Panca Rijang	200	-	-	-	175	175
86	D.I. Tanggul BiruE	Ponrangae	Pitu Riawa	67	-	-	-	60	60
87	D.I. Teppo Bulupadangnge	Buae	Watang Pulu	70	-	-	-	24	24
88	D.I. Teppo Jembatan	Arawa	Watang Pulu	40	-	-	-	20	20
89	D.I. Teppo JennaE	Bapangi	Panca Lautang	40	-	-	-	10	10

90	D.I. Teppo Kawo-Kawo	Duampanua	Baranti	41	-	-	-	25	25
91	D.I. Teppo Labombe	Sumpang Mango	Pitu Riawa	20	-	-	-	10	10
92	D.I. Teppo Ponrangae II	Ponrangae	Pitu Riawa	30	-	-	-	15	15
93	D.I. Teppo Salonase	Sumpang Mango	Pitu Riawa	35	-	-	-	23	23
94	D.I. Ulu Ale	Ulu Ale	Watang Pulu	111	-	-	-	95	95
				11,299.00	-	-	1,518	7,265.50	8,783.50
Persentase Luas Areal Pertanian yang dilayani Jaringan Irigasi								77.74	



KEPALA DINAS,

A.SAFARI RENATA, S.IP., M.Si.

Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c.
NIP. 19730306 199202 1 002.

CAPAIAN KINERJA IKU OUTCOME TAHUN 2025				
NO	IKK OUTCOME	RUMUS	PERHITUNGAN	CAPAIAN IKU OUTCOME
1	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG			
1	Persentase Luas Daerah Irigasi (Areal Pertanian) kewenangan kab/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	$\frac{\text{Luas Daerah Irigasi (Areal Pertanian) kewenangan kab/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasikan dan dipelihara (ha) di tahun eksisting}}{\text{Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota}} \times 100\%$	$\frac{8.783 \text{ Ha}}{11.299 \text{ Ha}} \times 100\%$	77,74 %

Tabel 23 :
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Persentase Luas Areal Pertanian yang terlayani Jaringan Irigasi Tahun 2025.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
1	Persentase Luas Areal yang terlayani Jaringan Irigasi	70,00	77,74	111,06
Rata-rata Capaian				111,06

c. Persentase Pengendalian Daerah irigasi terdampak Banjir.

Berdasarkan rumusan diatas maka adapun perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja Pengendalian Daya Rusak Air, baik untuk sub indikator: Persentase Pengendalian Daerah Irigasi Terdampak Banjir, Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 24 :
Rincian Pengendalian Daerah Irigasi Terdampak Banjir Tahun 2025.

No	Daerah Irigasi	Lokasi	Luas Areal yang terdampak banjir (Ha)	Luas Areal yang tertangani (Ha)	Persentase (%)
1	2	3	4	5	
1	DI. Talumae	Kec. Watang Sidenreng	200	190	95,00
2	DI. Teppo Bunne, DI. Poroe, DI. Simae	Kec. Baranti	1.500	1.290	86,00
3	DI. Coppo Salureng, DI. Teppo Jennae, DI. Bapangi, DI. Arateng, DI. Watang Lowa, DI. Pemantingan	Kec. Maritengnga e, Kec. Tellu Limpoe, Kec. Panca Lautang	900	860	95,55
Jumlah			2.600	2.340	90,00

CAPAIAN KINERJA IKU OUTCOME TAHUN 2025				
NO	IKK OUTCOME	RUMUS	PERHITUNGAN	CAPAIAN IKU OUTCOME
1	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG			
1	Persentase Pengendalian Daerah Irigasi terdampak Banjir	$\frac{\text{Luas Daerah irigasi rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di Wilayah Sungai Kewenangan Kabupaten/Kota (Ha)}}{\text{Luas Daerah Irigasi rawan banjir di Wilayah Sungai Kewenangan Kabupaten/Kota}} \times 100\%$	$\frac{2.340 \text{ Ha}}{2.600 \text{ Ha}} \times 100\%$	90,00 %

Tabel 25 :
Target dan Realisasi Persentase Pengendalian Daerah Irigasi Terdampak Banjir

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Persentase Pengendalian Daerah irigasi terdampak Banjir	90 %	90%	100%
Rata-rata Capaian				100 %

LUAS DAERAH IRIGASI RAWAN BANJIR YANG TERLINDUNGI OLEH INFRASTRUKTUR PENGENDALIAN BANJIR DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2025					
No	Lokasi	Kegiatan (Ha)	Jenis Infrastruktur Pengendalian Banjir	Luas yang terlindungi oleh Infrastruktur (Ha)	Ket
1	Kec. Watang Sidenreng	Normalisasi Saluran Pembuang Lautang Benteng Kec. Maritengngae	Normalisasi Saluran Pembuang	190	
2	Kec. Baranti	Peningkatan Saluran Irigasi Desa Passeno Kec. Baranti	Peningkatan Saluran Irigasi	1290	
3	Kec. Maritengngae	Normalisasi Saluran Pembuang Allakuang Desa Allakuang Kec. Maritengngae	Normalisasi Saluran Pembuang	210	
		Normalisasi Saluran Pembuang Bila-Bilae Kel. Rijang Pittu Kec. Maritengngae	Normalisasi Saluran Pembuang		
		Normalisasi Saluran Pembuang Lautang Benteng Kec. Maritengngae	Normalisasi Saluran Pembuang		
4	Kec. Tellu Limpoe	Rehabilitasi Daerah Irigasi Caramele Kec. Tellu Limpoe	Rehabilitasi Daerah Irigasi	400	
		Rehabilitasi Daerah Irigasi Watang Loa Kec. Tellu Limpoe	Rehabilitasi Daerah Irigasi		
5	Kec. Panca Lautang	Pembangunan Bronjong Sungai Bilokka Kec. Panca Lutang	Pembangunan Bronjong Sungai	250	
				2,340	

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan beberapa Tahun Terakhir.

Sasaran strategis yang ke-dua yang ingin diwujudkan oleh Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, adalah Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi yang dinilai melalui : Predikat Nilai SAKIP dan Pencapaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) serta Pengendalian Daya Rusak Air, sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya atau sepanjang RPJMD/Renstra Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025/2026, sekaligus merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2026, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor : 25 Tahun 2026, tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang.

a. Predikat Nilai SAKIP

Bahwa untuk mewujudkan sasaran strategis Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, yakni : “Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan”, sangat tergantung daripada capaian indikator Kinerja ; Predikat Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025, yang mana ditargetkan untuk dicapai melalui : Predikat Nilai SAKIP sebesar : 64 atau termasuk dalam kategori : predikat (BB), yang mana mengalami peningkatan realisasi dalam 3 Tahun terakhir.dalam hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 26 :
Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai SAKIP 3 (tiga) Tahun terakhir.

No	Indikator Kinerja	2023	2024	2025
1	2	3	4	5
1	Predikat Nilai SAKIP	60,61 %	62,52 %	63,00 %

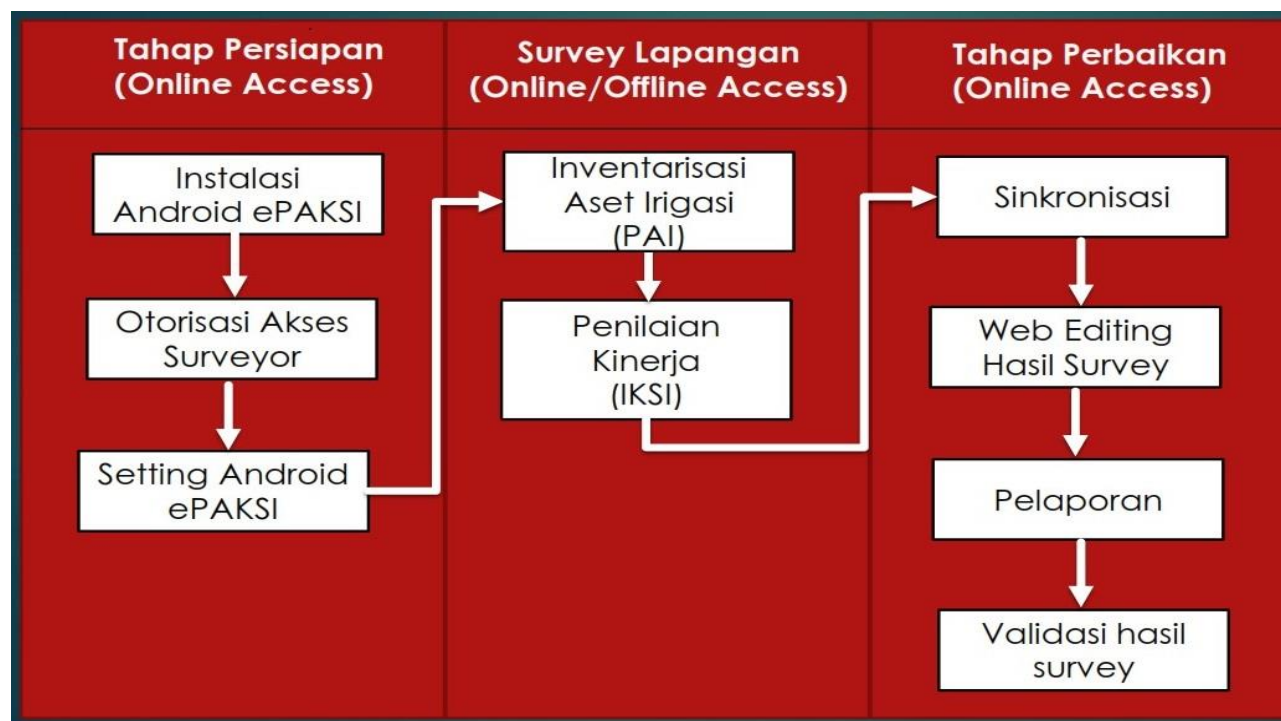
b. Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI).

Bagi Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Indeksi Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) yang akan direalisasi dengan target berdasarkan perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah merupakan Indikator Kinerja Utama yang harus dan akan diwujudkan pada Tahun Anggaran 2025, dengan target sebesar 60%. Untuk mengukur capaian IKSI setiap tahun digunakan instrumen yang berbasis e-PAKSI (Elektronik Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi), melalui perhitungan 6 (enam) Variabel/Indikator dengan indikator persen (%), sebagai berikut :

- ✓ Indikator Prasarana Fisik Daerah Irigasi, dengan bobot 45%;
- ✓ Indikator produktivitas tanam, dengan bobot bagian 15%.
- ✓ Indikator sarana penunjang, dengan bobot bagian 10%.
- ✓ Indikator organisasi personalia, dengan bobot bagian 15%.
- ✓ Indikator dokumentasi, dengan bobot bagian 5%.
- ✓ Indikator P3A/GP3A/IP3A, dengan bobot bagian 10%.

Proses pelaksanaan e-PAKSI yang dilaksanakan selain upaya yang dilakukan untuk updating data PAKSI yang dilaksanakan pada 87 D.I. Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap pada Tahun 2024 yang lalu, juga sebagai upaya untuk mengkonfrontir target Sasaran Startegis yang tertuang dalam RPD Tahun 2025-2026 serta target Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2025, dengan melibatkan segenap komponen Pengelola Irigasi dilapangan mulai dari Pengamat dan Juru Pengairan sampai pada Petugas Operasi Bendung (POB) dan Penjaga Pintu Air (PPA) pada 7 (tujuh) UPTD PSDA yang di seluruh Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, serta melibatkan. Yang mana kegiatan e-PAKSI ini dilaksanakan dengan melalui 3 tahapan dengan masing kegiatan pada setiap tahapan yang dimulai pada Bulan Pebruari sampai dengan Bulan Juni 2025, sebagaimana pada gambar berikut ini :

Gambar 1 :
Lay Out Proses dan Tahapan Pelaksanaan e-Paksi



Proses pelaksanaan e-Paksi yang dilaksanakan selain untuk updating data PAKSI yang dilaksanakan pada 87 D.I. Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap pada Tahun 2022, juga sebagai upaya untuk mengkonprontir target Sasaran Startegis yang tertuang dalam RPD Tahun 2025-2026 serta target Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2025, dengan melibatkan Pengelola Irigasi dari Pengamat dan Juru Pengairan serta Petugas Operasi Bendung (POB) dan Penjaga Pintu Air (PPA) pada 7 (tujuh) UPTD PSDA yang di seluruh Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, melalui 3 tahapan dengan masing kegiatan pada setiap tahapan yang dimulai pada Bulan Pebruari sampai dengan Bulan Juni 2025.

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya untuk indikator IKSI ini, apabila dibandingkan dengan capaian realisasi pada tahun 2023 dan Tahun 2024, terlihat mengalami perkembangan yang sangat konsisten, dimana pada Tahun 2022 Capaian Realisasi IKSI 55,61 Persen dan pada tahun 2024, 58,52 Persen dari Target

Renstra, dan pada tahun 2025, mengalami peningkatan capaian realisasi IKSI yang cukup signifikan menjadi sebesar 60 persen dari Target Renstra yakni 59,12 Persen, sebagaimana tergambar pada tabel, sebagai berikut :

Tabel 27 :
Perbandingan Realisasi Kinerja IKSI 3 (tiga) Tahun terakhir.

No	Indikator Kinerja	2023	2024	2025
1	2	3	4	5
1	Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)	55,61 %	58,52 %	59,12 %

Kondisi perkembangan realisasi capaian Indikator Kinerja IKSI pada tiga tahun terakhir relatif konsisten mengalami peningkatan sebagaimana tersebut diatas lebih banyak dipicu oleh beberapa faktor dan kondisi antara lain sebagai berikut :

- a) Antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah, dimana sumber-sumber pendanaan untuk pembangunan infrastruktur khususnya sumber daya air Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bantuan Provinsi Sulsel (Banprov) kembali diglontorkan sehingga kembali dapat memicu peningkatan kualitas infra struktur irigasi pada 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.
 - b) Updating Pengelolaan Aset Irigasi (PAI) dan Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI), pada 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi (D.I.) Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang telah dapat dilaksanakan secara kontiniu oleh Dinas PSDA pada Bulan Desember 2023, sehingga data Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) baru dapat teridentifikasi secara akurat pada Bulan Juni tahun 2025.
2. Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun 2024 dan tahun 2023 yang lalu untuk kedua sub indikator Persentase Luas Areal yang terlayani jaringan irigasi dan Persentase Pengendalian Daerah Irigasi terdampak Banjir, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28 :
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Luas Areal yang terlayani Jaringan Irigasi 3 (tiga) Tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	TAHUN		
		2023	2024	2025
1	2	3	4	5
1	Persentase Luas Areal yang terlayani Jaringan Irigasi	65,11	68,55	77,74

3. Tabel diatas menggambarkan realisasi capaian untuk Indikator Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air, khusus untuk “Persentase pengendalian daerah irigasi terdampak banjir dari tahun ke tahun cenderung konsisten meningkat, yan gmana pada Tahun 2022 realisasi sebesar 93 persen, Tahun 2023 menurun menjadi 100 persen dan pada Tahun 2025 kembali meningkat menjadi sebesar 100 persen dari target yang telah ditetapkan.

Tabel 29 :
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengendalian Daerah Irigasi terdampak Banjir 3 (tiga) Tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	TAHUN		
		2023	2024	2025
1	2	3	4	5
1	Persentase Pengendalian Daerah Irigasi terdampak Banjir	85	90	90

- 2) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis dan Standar Nasional;
- Hingga saat ini belum didapatkan angka Capaian Realisasi IKSI pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Pusat yang ada diseluruh Wialayah Kabupaten Sidrap, yakni :
 - ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Bila, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 6.500 Ha.
 - ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Bulu Cenrana, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 5.000 Ha.

- ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Bulu Timoreng, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 4.900 Ha.
- ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Sadang Sidrap, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 15.500 Ha.

Sedangkan Daerah Irigasi yang merupakan Kewenangan Kabupaten Sidrap yang selama ini menjadi dasar perhitungan capaian realisasi IKSI Kabupaten Sidrap, sebanyak 99 (sembilan puluh sembilan) Daerah Irigasi, dengan akses layanan 11.748 Ha., 99,04 persen masih berstatus Daerah Irigasi Sederhana dan hanya 06 persen yang berstatus Daerah Irigasi Teknis, yakni :

- ✓ Daerah Irigasi WatteE, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 495 Ha.
 - ✓ Daerah Irigasi Bangkai, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 500 Ha.
 - ✓ Daerah Irigasi Takkalasi, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 300 Ha.
 - ✓ Daerah Irigasi Lancirang, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 500 Ha.
 - ✓ Daerah Irigasi Tellang-Tellang, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 315 Ha.
- Kewenangan untuk melakukan perumusan dan atau updating data Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI) pada Daerah Irigasi yang menjadi Kewenangan Pemerintah/Pusat, ada pada Balai Besar WS. Pompengan Jeneberang yang merupakan wakil Pemerintah Pusat yang berkedudukan di Provinsi dan bertanggung jawab langsung kepada Kementerian PU-PR, dengan catatan bahwa ; Penilaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi (Kolom 9-15) mengacu pada Permen PU-PR Nomor12/PRT/M/2015 dengan Kreteria sebagai berikut :
- ✓ Nilai IKSI 80 % - 100 % Kinerja sangat Baik (SB)
 - ✓ Nilai IKSI 70 % - 79 % Kinerja Baik (B)
 - ✓ Nilai IKSI 55 % - 69 % Kinerja Kurang (K) dan perlu perhatian;
 - ✓ Nilai IKSI <55 % Kinerja Jelek (J);

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwasanya realisasi capaian target IKSI pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten

Sidenreng Rappang sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi, apabila dibandingkan dengan standar Nasional berdasarkan Permen PU-PR Nomor12/PRT/M/2015, dapat dikatakan berkinerja Kurang (K) dan masih perlu perhatian, hal ini dimungkinkan mengingat 99 (sembilan puluh sembilan) Daerah Irigasi dengan akses layanan 11.748 Ha., 99,04 persen masih berstatus Daerah Irigasi Sederhana/Daerah Irigasi Desa dan hanya 06 persen yang berstatus Daerah Irigasi Teknis.

3. Realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa Capaian Kinerja Organisasi atau Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, yang obyek penilaiannya meliputi 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi (D.I.) Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025, yang mendukung sasaran strategis dalam RPD Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2026 ,**Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni ; Persentase Jaringan Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik**, dengan rincian secara ringkas digambarkan sebagai berikut :

2.

Tabel 30 :
Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase Jaringan Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik	%	75,00	69,04	92,05

Tabel 31 :
Perbandingan Realisasi Kinerja IKU 3 (tiga) Tahun terakhir.

No	Indikator Kinerja Utama	2023	2024	2025
1	2	3	4	5
1	Persentase Jaringan Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik	65,11	68,55	69,04

Pengambilan data dilakukan dengan survei berbasis PAKSI sepanjang jaringan irigasi primer sampai sekunder melalui tahap survei PAI (pengelolaan Aset Irigasi) dan IKSI. Data PAI menunjukkan kondisi jaringan irigasi pada 99 (Sembilan puluh sembilan) D.I. Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan bahwa rata bangunan dan saluran irigasi mulai dari Sumber Air, Jaringan primer dan Jaringan Sekunder ; relatif seattle dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga mampu mewujudkan target Kinerja Tahun 2025. Adapun hasil updating data PAKSI pada 99 Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Tahun 2025, adalah sebagaimana pada tabel berikut :

KONDISI JARINGAN IRIGASI KABUPATEN TAHUN 2025
KAB./KOTA : SIDENRENG RAPPANG

No.	Nomenklatur/ Nama Daerah Irigasi		Luas Daerah Irigasi Sesuai Permen 14/2015 (Ha)	Areal Terdampak Kondisi Jaringan Irigasi (Ha)				
				Baik (Ha)	Rusak Ringan (Ha)	Rusak Sedang (Ha)	Rusak Berat (Ha)	Total (Ha)
1	2		3	4	5	6	7	8
	D.I.	Daerah Irigasi Permukaan*						
1	D.I. Ajuarang / D.I. Anyuarae		50	34	16	0	0	50
2	D.I. Alaporeng		113	54	45	9	5	113
3	D.I. Alebong / D.I. Alebbong		20	20	0	0	0	20
4	D.I. Allapareng		110	51	40	19	0	110
5	D.I. AnabannaE		305	250	45	10	0	305
6	D.I. Anrellie		70	40	30	0	0	70
7	D.I. Bampa-BampaE		125	104	15	6	0	125
8	D.I. Bangkae		500	345	120	26	9	500
9	D.I. Bapangi		160	85	44	20	11	160
10	D.I. Bola Petti		253	0	100	102	51	253
11	D.I. Botto		324	200	110	10	4	324
12	D.I. Campaniang		140	69	49	0	22	140
13	D.I. Cramele		60	55	5	0	0	60
14	D.I. Cipotakari		220	75	97	33	15	220
15	D.I. Compong		100	0	47	45	8	100
16	D.I. Coppo Sulureng		65	31	29	5	0	65
17	D.I. Jampu-Jampu		50	20	30	0	0	50

18	D.I. Jampue	65	0	24	41	0	65
19	D.I. Lacinrang / D.I. Lancirang	520	100	200	170	50	520
20	D.I. Lapajujung	67	41	14	5	7	67
21	D.I. Lapokki	110	65	40	5	0	110
22	D.I. Lappasalo Taipa	38	0	34	4	0	38
23	D.I. Lasipeppa	90	70	15	5	0	90
24	D.I. Lasiwala I	200	91	77	25	7	200
25	D.I. Lasiwala II	100	18	22	32	28	100
26	D.I. Lasiwala III	79	30	24	25	0	79
27	D.I. Libukeng	65	9	8	8	40	65
28	D.I. Loka-Loka	144	95	39	5	5	144
29	D.I. Lompoe	35	0	23	8	4	35
30	D.I. Lompengan	197	121	20	34	22	197
31	D.I. Makkoring	150	58	47	0	45	150
32	D.I. Matajang	50	0	25	20	5	50
33	D.I. Paka	20	0	15	5	0	20
34	D.I. Pallawa	70	8	0	20	42	70
35	D.I. Pangila	55	0	0	20	35	55
36	D.I. Pangile Lompo Bawi	25	5	8	0	12	25
37	D.I. Pangkiri	225	36	42	100	47	225
38	D.I. Pemantingan	144	115	20	9	0	144
39	D.I. Ponrawe	101	62	35	4	0	101
40	D.I. Poroe	210	37	23	0	150	210
41	D.I. Salo Bompong	72	37	16	0	19	72
42	D.I. Salo Lemo	80	0	20	20	40	80
43	D.I. Simae	300	150	100	22	28	300
44	D.I. Taccipi	25	25	0	0	0	25
45	D.I. Takkalasi I	139	105	15	5	14	139

46	D.I. Takkalasi II	150	80	0	0	70	150
47	D.I. Talumae	225	160	55	10	0	225
48	D.I. Tanatoro	50	0	16	4	30	50
49	D.I. Tellang-Tellang	480	325	150	5	0	480
50	D.I. Tellang Kulo	295	180	30	40	45	295
51	D.I. Teppo Bunne	182	22	90	50	20	182
52	D.I. Teppo Semmeng	63	0	18	14	31	63
53	D.I. Toddang Bojo Lompoe	32	0	16	0	16	32
54	D.I. Wae Cekke	35	0	5	24	6	35
55	D.I. Watang Loa	228	108	44	20	56	228
56	D.I. Wette'E	669	364	220	75	10	669
57	D.I. Arawa	200	32	69	59	40	200
58	D.I. Barakaji	200	39	66	40	55	200
59	D.I. Barukku	40	0	20	0	20	40
60	D.I. Batu Puteh	200	0	0	0	200	200
61	D.I. Bendung Pabberasseng AMD	96	0	47	20	29	96
62	D.I. Botto Ajeng	15	0	0	15	0	15
63	D.I. Busa	100	44	51	5	0	100
64	D.I. Cellie	60	40	15	5	0	60
65	D.I. Embung DataE	40	7	12	0	21	40
66	D.I. Jawi-Jawi	98	24	32	15	27	98
67	D.I. Kandiaawang	102	0	0	0	102	102
68	D.I. Labempa	60	9	0	21	30	60
69	D.I. Lacoki	158	33	41	52	32	158
70	D.I. Lagading	30	0	16	0	14	30
71	D.I. Lapao	20	0	0	0	20	20
72	D.I. Laparanring	190	95	58	32	5	190
73	D.I. Lapitu	60	21	30	9	0	60
74	D.I. Lasiwala IV	79	17	32	15	15	79
75	D.I. LawarangngE	83	20	21	30	12	83
76	D.I. Lempo Nase	25	0	0	0	25	25
77	D.I. Lingga-Lingga	59	0	40	14	5	59
78	D.I. Lonrang	52	14	10	28	0	52
79	D.I. Mallori I	80	0	0	0	80	80
80	D.I. Mallori II	74	0	0	0	74	74

81	D.I. Padang Lambe	25	0	0	0	25	25
82	D.I. PadangngE	67	0	0	0	67	67
83	D.I. PakkasaloE	60	24	30	0	6	60
84	D.I. Salo Bila	30	0	0	0	30	30
85	D.I. Talawe	200	82	72	36	10	200
86	D.I. Tanggul BiruE	67.4	0	50	4.4	13	67.4
87	D.I. Teppo Bulupadangnge	70	42	12	0	16	70
88	D.I. Teppo Jembatan	40	21	4	6	9	40
89	D.I. Teppo JennaE	40	14	12	4	10	40
90	D.I. Teppo Kawo-Kawo	41.2	25	15	1.2	0	41.2
91	D.I. Teppo Labombe	20	0	20	0	0	20
92	D.I. Teppo Ponrangae II	30	0	28	2	0	30
93	D.I. Teppo Salonase	35	0	35	0	0	35
94	D.I. Ulu Ale	111	53	20	23	15	111
	<u>Daerah Irigasi Baru</u>						
95	D.I. Bina Baru		36	60	30	10	136
96	D.I. Bujung Pitue		22	40	0	0	62
97	D.I. Cenreanging		0	8	0	0	8
98	D.I. Maccoanging		0	40	20	0	60
99	D.I. Macege		24	45	0	5	74

D.I.R.	Daerah Irigasi Rawa*	1294					
D.I.R.							
dst							
D.I.A.T.	Daerah Irigasi Air Tanah*	164					
D.I.A.T.							
dst							
D.I.T.	Daerah Irigasi Tambak*						
D.I.T.							
dst							
D.I.P.	Daerah Irigasi Pompa*						
D.I.P.							
dst							
Total		12,866	4,688	3,423	1,606	2,031	11,748
				8,111.00		3,636.60	11,747.60
							69.04



KEPALA DINAS,

A. SAFARI RENATA, S.IP., M.Si.

Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c.
NIP. 19730306 199202 1 002.

4. Perbandingan Realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis dan Standar Nasional;

➤ Hingga saat ini belum didapatkan angka Capaian Realisasi IKSI pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Pusat yang ada diseluruh Wialayah Kabupaten Sidrap, yakni :

- ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Bila, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 6.500 Ha.
- ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Bulu Cenrana, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 5.000 Ha.
- ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Bulu Timoreng, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 4.900 Ha.
- ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Sadang Sidrap, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 15.500 Ha.

Sedangkan Daerah Irigasi yang merupakan Kewenangan Kabupaten Sidrap yang selama ini menjadi dasar perhitungan capaian realisasi IKSI Kabupaten Sidrap, sebanyak 94 (sembila puluh empat) Daerah Irigasi, dengan akses layanan 12.865 Ha., 99,04 persen masih berstatus Daerah Irigasi Sederhana dan hanya 06 persen yang berstatus Daerah Irigasi Teknis, yakni :

- ✓ Daerah Irigasi WatteE, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 495 Ha.
 - ✓ Daerah Irigasi Bangkai, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 500 Ha.
 - ✓ Daerah Irigasi Takkalasi, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 300 Ha.
 - ✓ Daerah Irigasi Lancirang, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 500 Ha.
 - ✓ Daerah Irigasi Tellang-Tellang, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 315 Ha.
- Kewenangan untuk melakukan perumusan dan atau updeting data Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI) pada Daerah Irigasi yang menjadi Kewenangan Pemerintah/Pusat, ada pada Balai Besar WS.

Pompengan Jeneberang yang merupakan wakil Pemerintah Pusat yang berkedudukan di Provinsi dan bertanggung jawab langsung kepada Kementerian PU-PR, dengan catatan bahwa ; Penilaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi (Kolom 9-15) mengacu pada Permen PU-PR Nomor12/PRT/M/2015 dengan Kreteria sebagai berikut :

- ✓ Nilai IKSI 80 % - 100 % Kinerja sangat Baik (SB)
- ✓ Nilai IKSI 70 % - 79 % Kinerja Baik (B)
- ✓ Nilai IKSI 55 % - 69 % Kinerja Kurang (K) dan perlu perhatian;
- ✓ Nilai IKSI <55 % Kinerja Jelek (J);

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwasanya realisasi capaian target IKSI pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi, apabila dibandingkan dengan standar Nasional berdasarkan Permen PU-PR Nomor12/PRT/M/2015, dapat dikatakan berkinerja Kurang (K) dan masih perlu perhatian, hal ini dimungkinkan mengingat 94 (sembilan puluh empat) Daerah Irigasi dengan akses layanan 12.865 Ha., 99,04 persen masih berstatus Daerah Irigasi Sederhana/Daerah Irigasi Desa dan hanya 06 persen yang berstatus Daerah Irigasi Teknis.

Oleh karena itu maka Indeks Kinerja Jaringan Irigasi (IKSI) Daerah Irigasi Kawenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap / Daerah Irigasi Desa (Akses layanan < 1.000 Ha) yang 99,04 persen masih termasuk kategori Daerah Irigasi Sederhana dan hanya 00,06 Persen yang termasuk kategori daerah Irigasi Teknis, tidak dapat dibandingkan dengan Target IKSI secara Nasional / Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah / Pusat (Akses layanan > 3.000 Ha), yang obyeknya 100 % termasuk dalam Kategori Daerah Irigasi Teknis. Atau dengan kata lain, bahwa ; selain obyek IKSI yang berbeda juga karena momentum pelaksanaan maupun hasil updeting data PAKSI antara IKSI pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Pusat tidak dapat diakses oleh Daerah Kabupaten / kota, termasuk dalam hal ini Dinas PSDA Kabupaten Sidrap, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 33 :
Perbandingan Realisasi Kinerja 2025, Jangka Menengah dan Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target		
		2025	Target Jangka Menengah	Target Nasional
1	2	3	4	5
1	Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)	59,12 %	60,00 %	80-100 %

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa capaian Realisasi IKSI Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2025 : sebesar 58,52 Persen sedangkan target RPD 2025-2026 adalah rata-rata sebesar 45,00 Persen, dengan demikian maka capaian realisasi target tahun 2025 lebih tinggi 10,60 Persen apabila dibandingkan dengan terget Jangka Menengah. Sedangkan perbandingan antara Capaian realisasi IKSI Tahun 2025 dengan Target Nasional tidak dapat dilakukan karena kategori Daerah Irigasi yang berbeda serta obyek pengukuran dan Kewenangan pelaksanaab updating PAKSI yang berbeda.

Tabel 34 :
Perbandingan Realisasi Kinerja 2025, Jangka Menengah dan Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target		
		2025	Target Jangka Menengah	Target Nasional
1	2	3	4	5
1	Persentase Jaringan Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik	69,04 %	75,00 %	80-100 %

Tabel 35 :
Perbandingan Realisasi Kinerja 2025, Jangka Menengah dan Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target		
		2025	Target Jangka Menengah	Target Nasional
1	2	3	4	5
1	Persentase Pengendalian Daerah Irigasi terdampak Banjir	90,00 %	90,00 %	80-100 %

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi” melalui pencapaian target Pengendalian Daya Rusak Air, baik terhadap Banjir maupun terhadap kekeringan pada lahan beririgasi, maka pada Tahun Anggaran 2025, Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang mengimplementasikan 23 (dua puluh tiga) jenis kegiatan / Pekerjaan Fisik, yang terkait dengan Normalisasi Sungai dan Saluran serta penguatan talud dan Proteksi Tanggul Sungai dan Saluran pada saluran / jaringan 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap. Dengan kata lain bahwa untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengendalian Daya Rusak Air terdapat dua sub Indikator Kinerja yakni;

- a. Sub Indikator Pengendalian Daya Rusak Air terhadap Banjir pada lahan beririgasi dengan target yang ditetapkan dalam RPD 2025-2026 khususnya pada tahun anggaran 2025, sebesar 1.500 Ha, dan ;
- b. Sub Indikator Pengendalian Daya Rusak Air terhadap Kekeringan pada lahan beririgasi dengan target yang ditetapkan dalam RPD 2025-2026 khususnya pada tahun anggaran 2025, sebesar 1.000 Ha.

Dari 19 (Sembilan belas) Kegiatan yang diarahkan dalam rangka mendukung upaya Penanggulangan Daya Rusak Air baik terhadap banjir maupun terhadap kekeringan pada lahan sawah dan bangunan serta saluran/jaringan 94 (sembilan puluh empat) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap, yang meliputi :

- a. 12 (enam belas) paket pekerjaan Normalisasi pengerukan Bendung/Sungai/Saluran Pembawa/Saluran Pembuang.

b. 4 (empat) paket pekerjaan berupa Penguatan talud tanggul sungai dan tanggul saluran baik dalam bentung pasangan batu, bronjong maupun bangunan pintu; Yang keseluruhannya dapat diimplementasikan secara 100 persen dan selesai tepat waktu, sehingga mampu berkontribusi secara maksimal baik terhadap indikator kinerja input, output maupun outcome secara seratus persen puluh. Dengan demikian maka target yang ditetapkan dalam RPD 2025-2026 dan Renja Dinas PSDA Tahun 2025, untuk Pengendalian Daya Rusak Air pada tahun 2025 ; terhadap Titik Terdampak Banjir pada lahan beririgasi ditargetkan seluas 1.800 Ha., dapat dididapai seluas 1.500 Ha., atau 100 persen. Dan untuk Pengendalian Daya Rusak Air terhadap Titik Terdampak Kekeringan pada lahan beririgasi ditargetkan seluas 1.300 Ha., dapat dididapai seluas 1.000 Ha., atau 100 persen.

5. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Dalam rangkai mendukung pelaksanaan program kegiatan yang diarahkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam RPD Tahun 2025-2026 dan Renja Tahun 2025 Dinas PSDA Kabupaten Sidrap, perlu didukung oleh keberadaan sumber daya material berupa anggaran yang memadai yang diarahkan bukan saja untuk memenuhi aspek Efektifitas akan tetapi juga harus diarahkan untuk memenuhi aspek Efisiensi, dengan tidak mengurangi tujuan atau asas mamfaat dari penggunaan sumber daya dimaksud. Oleh karena itu, maka pada tahun anggaran 2025 ini ditetapkan anggaran melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, untuk mendukung pencapaian sasaran melalui dua program, sebagai berikut :

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 7.867.574.000,- dan dapat direalisasikan sebesar 98,24 Persen atau senilai Rp. 7.728.876.336,-
- b. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dengan anggaran sebesar Rp. 3.185.944.000,- dan dapat direalisasikan sebesar 98,87 Persen, atau senilai Rp. 3.149.928.048,-.

**Tabel 36 :
Realisasi Anggaran**

NO	URAIAN	ANGGARAN TA 2025 (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
A	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	7.867.574.000,-	7.727.662.586,-	98,22 %
B	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	3.185.944.000,-	3.149.928.048,-	98,87 %
	Jumlah	11.053.518.000,-	10.877.590.634,-	98,41%

Sumber Data: Laporan Keuangan TA. 2025

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa dari total anggaran pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 11.053.518.000,- dapat diimplementasikan melalui 2 (dua) program dengan realisasi sebesar Rp.10.877.590.634,- atau 98,41 Persen. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 95,58 Persen, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 7,95 Persen.

Pencapaian Sasaran I : “Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan” serta fasilitas pendukungnya, yang diukur melalui Indikator Kinerja : Predikat Nilai SAKIP

Pencapaian Sasaran II :“Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi” serta fasilitas pendukungnya, yang diukur melalui dua Indikator Kinerja : *Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)* dan Indikator Kinerja ; *Persentase Pengendalian Daerah irigasi terdampak Banjir*, ditopang oleh dua program sebagai berikut ;

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan;
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA);

a. Program Kegiatan yang mendukung Pencapaian Kinerja Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI).

Keberhasilan pencapaian target indikator Kinerja Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) diimplementasikan melalui Anggaran APBN dengan Inpres No. 2 Tahun 2025 Tahap I (9 Paket Pekerjaan Fisik) dan Tahap II (8 Paket Pekerjaan Fisik) serta melalui Anggaran APBD dengan Program Pengembagangan Sumber

Daya Air (SDA) dengan 8 (delapan) paket Kegiatan, dengan masing-masing rincian sebagaimana pada tabel berikut :

*Daftar Pekerjaan Fisik Anggaran APBN (INPRES NO. 2 Tahun 2025)
yang Mendukung Keberhasilan IKSI
Tahun Anggaran 2025.*

URAIAN PEKERJAAN	ANGGARAN		REALISASI
2	3		4
Rehabilitasi Daerah Irigasi Alaporeng	Rp.	260.000.000	259.000.000
Rehabilitasi Daerah Irigasi Anabannae	Rp.	150.000.000	140.000.000
Rehabilitasi Daerah Irigasi Bampa Bampae	Rp.	200.000.000	199.500.000
Rehabilitasi Daerah Irigasi Busa	Rp.	230.000.000	220.500.000
Rehabilitasi Daerah Irigasi Laparenring	Rp.	210.000.000	206.500.000
Rehabilitasi Daerah Irigasi Lasiwala I	Rp.	275.000.000	273.000.000
Rehabilitasi Daerah Irigasi Makoring	Rp.	290.000.000	287.000.000
Rehabilitasi Daerah Irigasi Ponrawe	Rp.	290.000.000	287.000.000
Rehabilitasi Daerah Irigasi Wette,e	Rp.	270.000.000	266.000.000
Jumlah	Rp.	2.175.000.000	2.138.500.000

*Daftar Pekerjaan Fisik Anggaran APBD yang Mendukung Keberhasilan IKSI
Dinas PSDA Kab. Sidrap
Tahun Anggaran 2025.*

URAIAN PEKERJAAN	ANGGARAN	REALISASI
2	3	4
Rehabilitasi Saluran Irigasi Tersier Desa Dongi Kec. Pitu Riase	Rp. 28,500,000	28,272,000
Pembangunan Jembatan Hewan Desa Mario Kec. Kulo	Rp. 97,375,000	97,242,000
Pembangunan Jembatan Hewan Kel. Baranti Kec. Baranti	Rp. 76,000,000	75,839,000
Pembangunan Embung Desa Botto Kec. Pitu Riase	Rp. 28,500,000	28,372,000
Peningkatan Saluran Irigasi Desa Bola Bulu Kec. Pitu Riase	Rp. 92,625,000	92,400,000
Peningkatan Saluran Irigasi Desa Passeno Kec. Baranti	Rp. 73,625,000	73,254,000
Pembangunan Bronjong sungai Bilokka Kec. Panca Lautang	Rp. 160,000,000	159,875,000
Rehabilitasi Jembatan Hewan Kel. Rijang Pittu Kec. Maritengngae	Rp. 190,000,000	188,809,000
Jumlah	Rp. 746.625.000	744.063.000

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja outcome dari 8 (delapan) paket kegiatan sebagaimana digambarkan pada tabel di atas, selain ditopang oleh input anggaran juga dominan ditopang dengan terselenggaranya Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi serta sinplifikasi (KISS) program kegiatan Dinas PSDA dengan segenap pemangku kepentingan dan stakeholders, seperti Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappadalitbangda), Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, Holtikultura dan Perkebunan (PKHP), Dinas Peternakan dan Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat serta Kelompok/Gabungan Kelompok/Induk Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) melalui Kelembagaan Komisi Irigasi (KOMIR)

Kabupaten Sidenreng Rappan, khususnya dalam hal Penetapan Jadwal dan Pola Tanam baik untuk Musim Tanam (MT) April-September (Apsept) maupun untuk MT. Oktober-Maret (Okmart) Tahun 2024/2025, Penetapan Wilayah Sempadan Irigasi, Sungai dan Danau serta Penanganan Alih Fungsi Lahan Beririgasi. Yang pada Tahun Anggaran 2025 ini, Aktifitas dan Implementasi Kegiatan Komisi Irigasi Kabupaten Sidenreng Rappang telah Melaksanakan Kgiatan Rapat Koordinasi dan Rapat Pleno sebanyak 2 (dua) Kali.

b. Program Kegiatan yang mendukung Pencapaian Kinerja Persentase Luas Areal Pertanian yang dilayani Jaringan Irigasi.

Daftar Pekerjaan Fisik Anggaran APBD yang Mendukung Keberhasilan pencapaian kinerja luas areal pertanian yang dilayani jaringan irigasi Tahun Anggaran 2025.

NO.	URAIAN PEKERJAAN	ANGGARAN		REALISASI
1	2	3		4
1.	Rehabilitasi Saluran Irigasi Tersier Desa Dongi Kec. Pitu Riase	Rp.	28,500,000	28,272,000
2.	Pembangunan Jembatan Hewan Desa Mario Kec. Kulo	Rp.	97,375,000	97,242,000
3.	Pembangunan Jembatan Hewan Kel. Baranti Kec. Baranti	Rp.	76,000,000	75,839,000
4.	Pembangunan Embung Desa Botto Kec. Pitu Riase	Rp.	28,500,000	28,372,000
5.	Peningkatan Saluran Irigasi Desa Bola Bulu Kec. Pitu Riase	Rp.	92,625,000	92,400,000
6.	Peningkatan Saluran Irigasi Desa Passeno Kec. Baranti	Rp.	73,625,000	73,254,000
7.	Pembangunan Bronjong sungai Bilokka Kec. Panca Lautang	Rp.	160,000,000	159,875,000
8.	Rehabilitasi Jembatan Hewan Kel. Rijang Pittu Kec. Maritengngae	Rp.	190,000,000	188,809,000
	Jumlah	Rp.	746.625.000	744.063.000

c. Program Kegiatan yang mendukung Pencapaian Kinerja Persentase Pengendalian Daerah Irigasi terdampak banjir.

Daftar Pekerjaan Fisik yang Mendukung Keberhasilan Pengendalian Daerah Irigasi terdampak Banjir Tahun Anggaran 2025.

NO.	URAIAN PEKERJAAN	ANGGARAN		REALISASI
1	2	3		4
1.	Normalisasi Saluran Pembuang Desa Ciro-Ciroe Kec. Watang Pulu	Rp.	121,125,000	120,871,000
2.	Normalisasi Embung D.I Takkalasi Kec. Maritengngae	Rp.	175,000,000	174,793,300
3.	Normalisasi Saluran Pembuang Allakuang Desa Allakuang Kec. Maritengngae	Rp.	190,000,000	189,688,000
4.	Normalisasi Saluran Pembuang Bila-Bilae Kel Rijang Pittu Kec. Maritengngae	Rp.	190,000,000	189,872,000
5.	Normalisasi Saluran Pembuang Desa Salobukkang Kec. Dua Pitue	Rp.	175,000,000	174,900,000
6.	Normalisasi Saluran Pembuang Kel. Majelling Wattang dan Batu Lappa	Rp.	50,000,000	49,792,000
7.	Normalisasi Saluran Pembuang Kel. Tanrutedong Kec. Dua Pitue	Rp.	180,000,000	179,921,000
8.	Normalisasi Saluran Pembuang Lautang Benteng Kec. Maritengngae	Rp.	50,000,000	49,581,000
9.	Pemeliharaan Saluran Pembuang Desa Bapangi Kec. Panca Lautang	Rp.	100,000,000	99,100,000
10.	Pemeliharaan Saluran Pembuang Lajonga Kec. Panca Lautang	Rp.	100,000,000	99,000,000
11.	Pemeliharaan Saluran Pembuang Sereang dan WalaKec. Maritengngae	Rp.	100,000,000	99,229,000
	Jumlah	Rp.	1.431.125.000	1.426.747.000

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Dalam rangkai mendukung pelaksanaan program kegiatan yang diarahkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2025-2026 dan Renja Tahun 2025 Dinas PSDA Kabupaten Sidrap, perlu didukung oleh keberadaan sumber daya material berupa anggaran yang memadai yang diarahkan bukan saja untuk memenuhi aspek Efektifitas akan tetapi juga harus diarahkan untuk memenuhi aspek Efisiensi, dengan tidak mengurangi tujuan atau asas mamfaat dari penggunaan sumber daya dimaksud. Oleh karena itu, maka pada tahun anggaran 2025 ini ditetapkan anggaran melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, untuk mendukung pencapaian sasaran melalui dua program, sebagai berikut :

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 7.867.574.000,- dan dapat direalisasikan sebesar 98,22 Persen atau senilai 7.727.662.586,-
- b. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dengan anggaran sebesar Rp. 3.185.944.000,- dan dapat direalisasikan sebesar 98,87 Persen, atau senilai Rp. 3.149.928.048,-.

Tabel 37 :
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	URAIAN	ANGGARAN TA 2025 (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
A	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	7.867.574.000,-	7.727.662.586,-	98,22%
B	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	3.185.944.000,-	3.149.928.048,-	98,87%
	Jumlah	11.053.518.000,-	10.877.590.634,-	98,41%

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa dari total anggaran pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 11.053.518.000,- dapat diimplementasikan melalui 2 (dua) program dengan realisasi sebesar Rp.10.877.590.634,- atau 98,41 Persen. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar

123,58 Persen, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 7,95 Persen.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian Sasaran ; “Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi” serta fasilitas pendukungnya, yang diukur melalui dua Indikator Kinerja : *Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)* dan Indikator Kinerja ; *Penanggulangan Daya Rusak Air*, yang terdiri dari dua sub Indikator, yakni ; *Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Banjir pada Lahan Beririgasi* dan *Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Kekeringan pada Lahan Beririgasi*, ditopang oleh dua program sebagai berikut ;

3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan;

4. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA);

Pada Tahun Anggaran 2025, dalam rangka mendukung epektifitas dan epesiensi pencapaian Sasaran ; Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi serta fasilitas pendukungnya, dan Sasaran Pengendalian daya rusak air pada lahan beririgasi pada semua daerah irigasi kewenangan pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka baik dari program urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota maupun dari Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), direalisasikan 36 (tiga puluh enam) paket kegiatan, dengan rincian 11 (sebelas) paket Kegiatan yang mendukung Peningkatan Indikator Kinerja IKSI, serta 13 (tujuh belas) paket Kegiatan yang mendukung indikator kinerja Penanggulangan daya Rusak Air.

a. Program Kegiatan yang mendukung Pencapaian Kinerja Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI).

Keberhasilan pencapaian target indikator Kinerja Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) diimplementasikan selain melalui Program Integrated Participatory Developmen and Management Of Irrigation Program (IPDMIP) juga diimplementasikan melalui Program Pengembagangan Sumber Daya Air (SDA) dengan 11 (sebelas) paket Kegiatan, dengan masing-masing Capaian Kinerja Input, Output dan Outcome sebagaimana pada tabel berikut :

Keberhasilan pencapaian target indikator Kinerja Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) diimplementasikan selain melalui Program Integrated Participatory Developmen and Management Of Irigation Program (IPDMIP) juga diimplementasikan melalui Program Pengembagangan Sumber Daya Air (SDA) dengan 11 (sebelas) paket Kegiatan.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja outcome dari 11 (sebelas) paket kegiatan sebagaimana digambarkan pada tabel di atas, selain ditopang oleh input anggaran juga dominan ditopang dengan terselenggaranya Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi serta sinplifikasi (KISS) program kegiatan Dinas PSDA dengan segenap pemangku kepentingan dan stakeholders, seperti Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappadalitbangda), Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, Holtikultura dan Perkebunan (PKHP), Dinas Peternakan dan Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat serta Kelompok/Gabungan Kelompok/Induk Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) melalui Kelembagaan Komisi Irigasi (KOMIR) Kabupaten Sidenreng Rappan, khususnya dalam hal Penetapan Jadwal dan Pola Tanam baik untuk Musim Tanam (MT) April-September (Apsept) maupun untuk MT. Oktober-Maret (Okmart) Tahun 2023/2025, Penetapan Wilayah Sempadan Irigasi, Sungai dan Danau serta Penanganan Alih Fungsi Lahan Beririgasi. Yang pada Tahun Anggaran 2025 ini, Aktifitas dan Implementasi Kegiatan Komisi Irigasi Kabupaten Sidenreng Rappang telah Melaksanakan Kgiatan Rapat Koordinasi dan Rapat Pleno sebanyak 2 (dua) Kali.

B. REALISASI ANGGARAN.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa sebagai upaya pencapaian Sasaran ; “Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi” serta fasilitas pendukungnya, yang diukur melalui dua Indikator Kinerja : *Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)* dan Indikator Kinerja ; *Penanggulangan Daya Rusak Air*, yang terdiri dari dua sub Indikator, yakni ; *Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Banjir pada Lahan Beririgasi* dan *Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Kekeringan pada Lahan Beririgasi*, ditopang oleh dua program yang diimplementasikan dalam bentuk paket-paket kegiatan yang diarahkan dalam upaya mewujudkan sasaran strategit dimaksud, yakni :

- a. Program Penunjang Urusana Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan Total Anggaran pada Tahun Anggaran 2025, sebesar Rp. 7.867.574.000,-
- b. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), dengan Total Anggaran pada Tahun Anggaran 2025, sebesar Rp. 3.185.944.000,-.

Yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2025, dengan masing-masing capaian realisasi anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 38 :
Realisasi Anggaran Kegiatan, Program Penunjang Urusana Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2025

NO	URAIAN	ANGGARAN TA 2025	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10,282,000	8,674,162.00	84.36
2.	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja ikhtiar realisasi kinerja SKPD	8,867,000	7,622,401.00	85.96
3.	Penyediaan Gaji / Tunjangan PNS	7,170,327,000	7,086,403,679.00	98.83
4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	8,461,000	7,496,191.00	88.60

NO	URAIAN	ANGGARAN TA 2025	REALISASI	%
1	2	3	4	5
5.	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan/semesteran SKPD	9,347,000	8,263,822.00	88.41
6.	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	6,991,000	6,961,000	99.57
7.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10,536,500	8,962,285	85.06
8.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	139,418,000	124,617,276	89.38
9.	Penyediaan Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	40,000,000	34,119,677	85.30
10.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13,058,000	11,610,000	88.91
11.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	286,591,500	269,583,419	94.07
12.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional lapangan	163,695,000	153,348,674	93.68
13.	Rehabilitasi Embung dan Penampung Air Lainnya	93,531,500	82,461,976	88.16
14.	Normalisasi/Restorasi Sungai	1,538,100,000	1,532,255,080	99.62
15.	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	32,389,000	31,624,700	97.64
16.	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bangunan, Embung dan Bangunan Penampungan Air Lainnya	200,000,000	196,046,000	98.02
17.	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	222,523,500	217,457,951	97.72
18.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	25,559,500	23,630,460	92.45
19.	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	1,073,840,500	1,066,451,881	99.31

NO	URAIAN	ANGGARAN TA 2025	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	Jumlah	11.053.518.000	10.877.590.634	98,41

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa penyerapan anggaran belanja Operasional Kantor Dinas PSDA Kabupaten Sidrap pada tahun 2025, sebesar 98,41 Persen dari total anggaran yang dialokasikan pada DPA Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar Rp. 11.053.518.000,-. Anggaran tersebut terdiri dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 7.867.574.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 7.727.662.586,- atau 98,22 Persen, dan Program Pengelolaan Sumber Daya Air sebesar Rp. 3.185.944.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.149.928.048,- atau 98,87 Persen.

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN.

Implementasi Program kegiatan pada Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2025 ini, adalah merupakan implementasi program kegiatan tahun kelima atau tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis (RPD/RPJM) Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2025-2026. Keberhasilan yang dicapai dalam baik dalam mewujudkan sasaran startegis Dinas maupun dalam mewujudkan peningkatan kinerja aparatur ASN Lingkup Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, adalah berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak yang diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan.

Transformasi kelembagaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui penyataan jabatan struktural eselon IV pada pelaksanaan fungsi staf ke pelaksanaan fungsi lini dengan jabatan fungsional, telah berhasil disiasati dengan baik dengan memanfaatkan segenap sumber daya yang ada dalam melaksanakan pelayanan serta dengan penerapan sistem kerja personil /Aparatur Sipil Negara yang dimiliki Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dengan memperhatikan uraian dan data yang tersaji pada bab II dan bab III LKJIP ini, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat dinyatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Sangat Tinggi (ST). Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengukuran Indikator Kinerja “Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)“, realisasi capaian IKSI Tahun 2025 sebesar 59,12 Persen, atau 97,53% Persen dari target yang ditetapkan tahun 2025 sebesar 63,00 Persen. Dengan demikian maka capaian Indikator Kinerja IKSI Tahun 2025 tercapai dengan criteria capaian ; “Tinggi”.
2. Realisasi Capaian Target IKSI pada tiga tahun terakhir cenderung konsisten mengalami peningkatan, dimana pada Tahun 2023 Capaian Realisasi IKSI hanya 55,61% Persen dan pada tahun 2024 realisai 58,52%, dan kembali meningkat menjadi 59,12 persen dari target 63 persen pada tahun 2025.
3. Perbandingan antara capaian Realisasi Kinerja IKSI Dinas PSDA Kabupaten Sidrap dengan Target jangkah Menengah dan Target Nasional Menggambarkan

capaian realisasi indikator kinerja IKSI pada Tahun 2025, sebesar 63 Persen dan dapat terealisasi sebesar 59,12 persen atau sekitar 97,53 Persen, sedangkan target RPD 2025-2026 adalah rata-rata sebesar 45,00 Persen. Dan perbandingan antara Capaian realisasi IKSI Tahun 2025 dengan Target Nasional, berhubung kategori Daerah Irigasi yang berbeda, yang mana 94 (sembilan puluh empat) 99,94 persen termasuk Kategori Daerah Irigasi Sederhana, sementara Daerah Irigasi Kewenangan Pemernitah Pusat 100 persen adalah termasuk kategori Daerah Irigasi Teknis.

4. Indikator Kinerja yang kedua dalam mengukur realisasi pencapaian Sasaran Staretgis “Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi”, adalah : “Pengendalian Daerah irigasi terdampak banjir seluas 2.600 Ha dan dapat dikendalikan sebesar 2.340 Ha atau 90 %. Dengan demikian maka capaian Indikator Kinerja kinerja Pengendalian Daya Rusak Air tercapai dengan criteria capaian ; “Sangat Tinggi”.
5. Penyerapan anggaran belanja Kantor Dinas PSDA Kabupaten Sidrap pada tahun 2025, dari total anggaran yang dialokasikan pada DPA Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar Rp. 11.053.518.000,- dan yang terealisasi sebesar Rp.10.877.590.634,- atau **98,41** Persen.
6. Dari 19 (Sembilan belas) paket Pekerjaan dari Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) pada Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang tahun anggaran 2025, keseluruhannya dapat terealisasi secara 100 persen. Dengan demikian maka dari total Anggaran Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp.3.185.944.000,- keseluruhannya dapat terealisasi 100 persen.

B. REKOMENDASI.

Berdasarkan capaian kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025, terdapat beberapa rencana startegis yang dirancang untuk memaksimalkan pencapaian target kinerja pada Tahun Anggaran 2025, yang akan datang, yakni sebagai berikut :

1. Pengembangan integritas dan kinerja Kelembagaan Pengelola Sumber Daya Air/dan atau Keirigasian khususnya Kelompok/Gabungan/Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) dalam Operasi dan Pemeliharaan Jaringan

- Irigasi, Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Daya Rusak Air khususnya pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidrap, harus terus ditingkatkan;
2. Implementasi Kegiatan Komisi Irigasi Berdasarkan Permen PU-PR Nomor 17/PRT/M/2015 tentang Komisi Irigasi, secara konsisten hendaknya mendapatkan perhatian khusus dari aspek pendanaan mengingat keberadaan dan eksistensi Komisi Irigasi Irigasi di Kabupaten Sidenreng Rappang mutlak sangat diperlukan sebagai upaya koordinasi dan sinkronisasi program kegiatan antara Pemerintah dengan masyarakat dalam hal ini Kelompok/Gabungan/Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) baik dalam penetapan dan jadwal Tanam / Musim Tanam (MT.) April-September (APSEPT) dan MT. Oktober-Maret (OKMART) khususnya dan Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan (O&P) Jaringan Irigasi pada Umumnya;
 3. Aktifasi dan Eksistensi Kelembagaan Polisi Khusus (POLSUS) Pengairan, yang selama ini memiliki peran yang krusial dalam hal pengendalian dan pengamanan Sumber Daya Air umumnya dan Jaringan Irigasi Khususnya harus senantiasa ditingkatkan dengan memberikan porsi anggaran yang memadai, dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sidenreng Rappang.
 4. Tenaga Operasional / Kontrak lingkup Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang terdiri Dari Petugas Operasi Bendung (POB) Petugas Pintu Air (PPA) pada Daerah Irigasi kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang hendaknya tetap dipertahankan dan apabila memungkinkan ditambah untuk mengakomidir setidaknya 50 % dari 94 (sembilan puluh empat) Daerah irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2025, disajikan sebagai salah satu bentuk Pertanggungjawaban Kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, sepanjang Tahun Anggaran 2025.

Pangkajene Sidenreng 14 Januari 2026



KEPALA DINAS,

A. SAFARI RENATA, S.IP., M.Si.

Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c.

NIP. 19730306 199202 1 002.

PEMERINTAHAN KAB. SIDENRENG RAPPANG					
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR					
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH					
TAHUN ANGGARAN 2025					
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025					
Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	2025%	KETERANGAN
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	160,000,000.00	119,855,000	74.91	
4.1.02	Retribusi Daerah	160,000,000.00	119,855,000	74.91	
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	160,000,000.00	119,855,000	74.91	
	JUMLAH PENDAPATAN	160,000,000	119,855,000	74.91	
5	BELANJA DAERAH	11,053,518,000	10,877,590,644	98.41	
5.1	BELANJA OPERASI	10,217,030,000	10,048,204,356	98.35	
5.1.01	Belanja Pegawai	7,170,327,000	7,086,403,689	98.83	
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	3,046,703,000	2,961,800,667	97.21	
	JUMLAH BELANJA OPERASI	10,217,030,000	10,048,204,356	98.35	
5.2	BELANJA MODAL	836,488,000	829,386,288	99.15	
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63,641,000	59,140,000	92.93	
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	772,847,000	770,246,288	99.66	
	JUMLAH BELANJA MODAL	836,488,000	829,386,288	99.15	
	JUMLAH BELANJA	11,053,518,000.00	10,877,590,644.00	98.41	
	SURPLUS/DEFISIT	(10,893,518,000.00)	(10,757,735,644.00)	98.75	



A. SAFARI RENATA, S.IP., M.Si.
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c.
NIP. 19730306 199202 1 002.

PELAKSANAAN KEGIATAN DENGAN SUMBER DANA APBD TAHUN ANGGARAN 2025							
KEADAAN SAMPAI 1 JANUARI SAMPAI 31 DESEMBER 2025							
SKPD : DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR KAB SIDENRENG RAPPANG							
Rek	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Niai DPPA (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Keterangan
			(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5		6	8
1.03	Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan dan Penataan Ruang	11,053,518,000	10,877,590,634	98.41	10,877,590,634	98.41	
1.03.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7,867,574,000	7,727,662,586	98.22	7,727,662,586	98.22	
1.03.01.2.01	perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19,149,000	16,296,563	0.00	16,296,563	85.10	
1.03.01.2..01.01	penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10,282,000	8,674,162.00	84.36	8,674,162.00	84.36	
1.03.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8,867,000	7,622,401.00	85.96	7,622,401.00	85.96	
1.03.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7,188,135,000	7,102,163,692.00	98.80	7,102,163,692.00	98.80	
1.03.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7,170,327,000	7,086,403,679.00	98.83	7,086,403,679.00	98.83	
1.03.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	8,461,000	7,496,191.00	88.60	7,496,191.00	88.60	
1.03.01.2.02.07	koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan/semesteran SKPD	9,347,000	8,263,822.00	88.41	8,263,822.00	88.41	

1.03.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	156,945,500	140,540,561.00	89.55	140,540,561.00	89.55	
1.03.01.2.06.01	penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	6,991,000	6,961,000	99.57	6,961,000	99.57	
1.03.01.2.06..05	penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10,536,500	8,962,285	85.06	8,962,285.00	85.06	
1.03.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	139,418,000	124,617,276	89.38	124,617,276	89.38	
1.03.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	339,649,500	315,313,096	92.83	315,313,096	92.83	
1.03.01.2.08.02	penyediaan Komunikasi, Sumber Daya Air Dan listrik	40,000,000	34,119,677	85.30	34,119,677	85.30	
1.03.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13,058,000	11,610,000	88.91	11,610,000	88.91	
1.03.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	286,591,500	269,583,419	94.07	269,583,419	94.07	
1.03.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	163,695,000	153,348,674	93.68	153,348,674	93.68	
1.03.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Atau Operasional Lapangan	163,695,000	153,348,674	93.68	153,348,674	93.68	

1.03.02	Program pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA)	3,185,944,000	3,149,928,048	98.87	3,149,928,048	98.87	
1.03.02.2.01	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai Pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1,864,020,500	1,842,387,756	98.84	1,842,387,756	98.84	
1.03.02.2.01.75	Pembinaan Dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/ Kota	93,531,500	82,461,976	88.16	82,461,976.00	88.16	
1.03.02.2.01.93	Normalisasi/ Restorasi Sungai	1,538,100,000	1,532,255,080	99.62	1,532,255,080.00	99.62	
1.03.02.2.01.114	Rehabilitasi Embung Dan Penampungan Air Lainnya	32,389,000	31,624,700	97.64	31,624,700.00	97.64	
1.03.02.2.01.0128	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bangunan, Embung dan Bangunan Penampungan Air Lainnya	200,000,000	196,046,000	98.02	196,046,000.00	98.02	
1.03.02.2.02	Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer Dan Sekunder Pada Daerah Irigasi Yang Luasnya Dibawah 1000 Ha Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1,321,923,500	1,307,540,292	98.91	1,307,540,292	98.91	
1.03.02.2.02.08	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	222,523,500	217,457,951	97.72	217,457,951.00	97.72	
1.03.02.2.02.14	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	25,559,500	23,630,460	92.45	23,630,460.00	92.45	
1.03.02.2.02.21	Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	1,073,840,500	1,066,451,881	99.31	1,066,451,881	99.31	
	JUMLAH TOTAL	11,053,518,000	10,877,590,634	98.41	10,877,590,634	98.41	

**DAFTAR KEGIATAN FISIK DINAS PSDA KAB. SIDRAP
TAHUN 2025**

NO	URAIAN KEGIATAN	SUMBER DANA	NILAI PAGU	NOMOR/TANGGAL KONTRAK	NILAI KONTRAK	PIHAK KETIGA	VOLUME	LOKASI KEGIATAN		REALISASI		KET.
								KECAMATAN	DESA	FISIK	KEUANGAN	
1	Normalisasi Saluran Pembuang Desa Ciro-Croe Kec. Watang Pulu	APBD	121,125,000	602/38/SPK/PPK-CPI/PSDA/X-2025 Tgl. 21 Oktober 2025	120,871,000	CV. NINGRAT JAYA MANDIRI	4.380 M3	Watang Pulu	Ciro-Croe	100.00	120,871,000	Selesai
2	Rehabilitasi Saluran Irigasi Tersier Desa Dongi Kec. Pitu Riase	APBD	28,500,000	602/49/SPK/PPK-CPI/PSDA/X-2025 Tgl. 13 Nopember 2025	28,272,000	CV. LIMAS KARYA	22,65 M3	Pitu Riase	Dongi	100.00	28,272,000	Selesai
3	Pembangunan Jembatan Hewan Desa Mario Kec. Kulo	APBD	97,375,000	602/31/SPK/PPK-CPI/PSDA/X-2025 Tgl. 21 Oktober 2025	97,242,000	CV. PUTRA IBU DARMA	23,18 M3	Kulo	Mario	100.00	97,242,000	Selesai
4	Pembangunan Jembatan Hewan Kel. Baranti Kec. Baranti	APBD	76,000,000	602/29/SPK/PPK-CPI/PSDA/X-2025 Tgl. 21 Oktober 2025	75,839,000	CV. PUTRA IBU DARMA	18,09 M3	Baranti	Baranti	100.00	75,839,000	Selesai
5	Pembangunan Embung Desa Botto Kec. Pitu Riase	APBD	28,500,000	602/41/SPK/PPK-CPI/PSDA/X-2025 Tgl. 21 Oktober 2025	28,372,000	CV. ANUGRAH PRATAMA	20,39 M3	Pitu Riase	Botto	100.00	28,372,000	Selesai
6	Peningkatan Saluran Irigasi Desa Bola Bulu Kec. Pitu Riase	APBD	92,625,000	02/SPK/PG/PSDA/DAU-PAD/IX-2025 Tgl. 22 Oktober 2025	92,400,000	CV. ANUGRAH PRATAMA	66,28 M3	Pitu Riase	Bulu	100.00	92,400,000	Selesai
7	Peningkatan Saluran Irigasi Desa Passeno Kec. Baranti	APBD	73,625,000	01/SPK/PG/PSDA/DAU-PAD/IX-2025 Tgl. 29 September 2025	73,254,000	CV. LIMAS KARYA	52,68 M3	Baranti	Passeno	100.00	73,254,000	Selesai
8	Pembangunan Bronjong sungai Bilokka Kec. Panca Lautang	APBD	160,000,000	602/11/SPK/PPK-CPI/PSDA/X-2025 Tgl. 06 Oktober 2025	159,875,000	CV. MIKA KONSTRUKSI	112,28 M3	Panca Lautang	Bilokka	100.00	159,875,000	Selesai
9	Normalisasi Embung D.I Takkalasi Kec. Maritengngae	APBD	175,000,000	602/08/SPK/PPK-CPI/PSDA/X-2025 Tgl. 06 Oktober 2025	174,793,300	CV. MIKA KONSTRUKSI	6.329 M3	Maritengngae	Takkalasi	100.00	174,793,300	Selesai
10	Normalisasi Saluran Pembuang Allakuang Desa Allakuang Kec. Maritengngae	APBD	190,000,000	602/14/SPK/PPK-CPI/PSDA/X-2025 Tgl. 06 Oktober 2025	189,688,000	CV. LIMAS KARYA	6.871 M3	Maritengngae	Allakuang	100.00	189,688,000	Selesai

11	Normalisasi Saluran Pembuang Bila-Bilae Kel Rijang Pittu Kec. Maritengngae	APBD	190,000,000	602/23/SPK/PPK- OP/PSDA/X-2025 Tgl. 17 Oktober 2025	189,872,000	CV. BINA RAYA	6.871 M3	Maritengngae	Pittu	100.00	189,872,000	Selesai
12	Normalisasi Saluran Pembuang Desa Salobukkang Kec. Dua Pitue	APBD	175,000,000	602/20/SPK/PPK- OP/PSDA/X-2025 Tgl. 08 Oktober 2025	174,900,000	CV. BINA RAYA	6.329 M3	Dua Pitue	Salobukkang	100.00	174,900,000	Selesai
13	Normalisasi Saluran Pembuang Kel. Majelling Wattang dan Batu Lappa	APBD	50,000,000	602/26/SPK/PPK- OP/PSDA/X-2025 Tgl. 17 Oktober 2025	49,792,000	CV. NINGRAT JAYA MANDIRI	1.808 M3	Batu Lappa	Majelling	100.00	49,792,000	Selesai
14	Normalisasi Saluran Pembuang Kel. Tanrutedong Kec. Dua Pitue	APBD	180,000,000	602/17/SPK/PPK- OP/PSDA/X-2025 Tgl. 06 Oktober 2025	179,921,000	CV. MIKA KONSTRUKSI	6.509 M3	Dua Pitue	Tanrutedong	100.00	179,921,000	Selesai
15	Normalisasi Saluran Pembuang Lautang Benteng Kec. Maritengngae	APBD	50,000,000	602/46/SPK/PPK- OP/PSDA/X-2025 Tgl. 21 Oktober 2025	49,581,000	CV. NINGRAT JAYA MANDIRI	1.808 M3	Maritengngae	Benteng	100.00	49,581,000	Selesai
16	Pemeliharaan Saluran Pembuang Desa Bapangi Kec. Panca Lautang	APBD	100,000,000	602/58/SPK/PPK- OP/PSDA/X-2025 Tgl. 28 Nopember 2025	99,100,000	CV. DOPO PRADANA	3.616 M3	Panca Lautang	Bapangi	100.00	99,100,000	Selesai
17	Pemeliharaan Saluran Pembuang Lajonga Kec. Panca Lautang	APBD	100,000,000	602/54/SPK/PPK- OP/PSDA/X-2025 Tgl. 28 Nopember 2025	99,000,000	CV. DOPO PRADANA	3.616 M3	Panca Lautang	Lajonga	100.00	99,000,000	Selesai
18	Pemeliharaan Saluran Pembuang Sereang dan WalaKec. Maritengngae	APBD	100,000,000	602/61/SPK/PPK- OP/PSDA/X-2025 Tgl. 28 Nopember 2025	99,229,000	CV. DOPO PRADANA	3.616 M3	Maritengngae	Sereang dan Wala	100.00	99,229,000	Selesai
19	Rehabilitasi Jembatan Hewan Kel. Rijang Pittu Kec. Maritengngae	APBD	190,000,000	602/52/SPK/PPK- OP/PSDA/X-2025 Tgl. 28 Nopember 2025	188,809,000	CV. INDAR JAYA GLOBAL	46,50 M3	Maritengngae	Rijang Pittu	100.00	188,809,000	Selesai
			2,177,750,000		2,170,810,300						2,170,810,300	

KEPALA DINAS,


A. SAFARI RENATA, S.I.P., M.Si.
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c.
NIP. 19730306 199202 1 002.

LAPORAN REKAP REALISASI KEGIATAN PEMBANGUNAN FISIK DAN KEUANGAN
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR TAHUN ANGGARAN 2025 KEADAAN TRIWULAN IV (JANUARI - DESEMBER)

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
		TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			71,18	7,867,574,000	7,727,662,596	98,22	99,17	69,91	70,58		
1.03.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			0,17	19,149,000	16,296,563	85,10	100,00	0,15	0,17		
1.03.01.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	0,09	10,282,000	8,674,162	84,36	100,00	0,08	0,09	1,607,838	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,09	10,282,000	8,674,162	84,36	100,00				
1.03.01.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Laporan	0,08	8,867,000	7,622,401	85,96	100,00	0,07	0,08	1,244,599	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,08	8,867,000	7,622,401	85,96	100,00				
1.03.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			65,03	7,188,135,000	7,102,163,702	98,80	100,00	64,25	65,03		
1.03.01.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1176 Orang/bulan	64,87	7,170,327,000	7,086,403,689	98,83	100,00	64,11	64,87	83,923,311	
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			64,87	7,170,327,000	7,086,403,689	98,83	100,00				
1.03.01.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	0,08	8,461,000	7,496,191	88,60	100,00	0,07	0,08	964,809	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,08	8,461,000	7,496,191	88,60	100,00				
1.03.01.01.2.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	18 Laporan	0,08	9,347,000	8,263,822	88,41	100,00	0,07	0,08	1,083,178	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,08	9,347,000	8,263,822	88,41	100,00				
1.03.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah			1,42	156,945,500	140,540,561	89,55	96,67	1,27	1,37		
1.03.01.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	0,06	6,991,000	6,961,000	99,57	100,00	0,06	0,06	30,000	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,06	6,991,000	6,961,000	99,57	100,00				

LAPORAN REKAP REALISASI KEGIATAN PEMBANGUNAN FISIK DAN KEUANGAN
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR TAHUN ANGGARAN 2025 KEADAAN TRIWULAN IV (JANUARI - DESEMBER)

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
		TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
1.03.01.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	0,10	10,536,500	8,962,285	85,06	90,00	0,08	0,09	1,574,215	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,10	10,536,500	8,962,285	85,06	90,00				
1.03.01.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	75 Laporan	1,26	139,418,000	124,617,276	89,38	100,00	1,13	1,26	14,800,724	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			1,26	139,418,000	124,617,276	89,38	100,00				
1.03.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			3,07	339,649,500	315,313,096	92,83	100,00	2,85	3,07		
1.03.01.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	0,36	40,000,000	34,119,677	85,30	100,00	0,31	0,36	5,880,323	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,36	40,000,000	34,119,677	85,30	100,00				
1.03.01.01.2.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	0,12	13,058,000	11,610,000	88,91	100,00	0,11	0,12	1,448,000	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,12	13,058,000	11,610,000	88,91	100,00				
1.03.01.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	2,59	286,591,500	269,583,419	94,07	100,00	2,44	2,59	17,008,081	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			2,59	286,591,500	269,583,419	94,07	100,00				
1.03.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			1,48	163,695,000	153,348,674	93,68	100,00	1,39	1,48		
1.03.01.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	20 Unit	1,48	163,695,000	153,348,674	93,68	100,00	1,39	1,48	10,346,326	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			1,48	163,695,000	153,348,674	93,68	100,00				
1.03.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)			28,82	3,185,944,000	3,149,928,048	98,87	85,93	28,50	24,77		
1.03.02.2.01	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			16,86	1,864,020,500	1,842,387,756	98,84	91,00	16,67	15,35		

LAPORAN REKAP REALISASI KEGIATAN PEMBANGUNAN FISIK DAN KEUANGAN
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR TAHUN ANGGARAN 2025 KEADAAN TRIWULAN IV (JANUARI - DESEMBER)

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
		TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
1.03.02.2.01.0075	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota yang Dibina dan Diberdayakan	30 Lembaga	0,85	93,531,500	82,461,976	88,16	100,00	0,75	0.85	11,069,524	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,85	93,531,500	82,461,976	88,16	100,00				
1.03.02.2.01.0093	Normalisasi/Restorasi Sungai	Panjang Sungai yang Dinormalisasi/Direstorasi	5 KM	13,92	1,538,100,000	1,532,255,080	99,62	100,00	13,86	13.92	5,844,920	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			13,92	1,538,100,000	1,532,255,080	99,62	100,00				
1.03.02.2.01.0114	Rehabilitasi Embung dan Penampungan Air Lainnya	Jumlah Embung dan Penampungan Air Lainnya yang Direhabilitasi	1 Unit	0,29	32,389,000	31,624,700	97,64	91,35	0,29	0.19	764,300	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,04	3,889,000	3,252,700	83,64	28,00				
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Modal			0,26	28,500,000	28,372,000	99,55	100,00				
1.03.02.2.01.0128	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bendungan, Embung, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Jumlah Dokumen Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bendungan, Danau dan Bangunan Penampung Air Lainnya yang Disusun	2 Dokumen	1,81	200,000,000	196,046,000	98,02	100,00	1,77	1.81	3,954,000	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			1,81	200,000,000	196,046,000	98,02	100,00				
1.03.02.2.02	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			11,96	1,321,923,500	1,307,540,292	98,91	79,17	11,83	9,47		
1.03.02.2.02.0008	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Ditingkatkan	3 KM	2,01	222,523,500	217,457,951	97,72	90,00	1,97	1.16	5,065,549	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Modal			1,78	196,343,000	193,103,288	98,35	100,00				
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,24	26,180,500	24,354,663	93,03	15,00				
1.03.02.2.02.0014	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Direhabilitasi	4 KM	0,23	25,559,500	23,630,460	92,45	100,00	0,21	0.23	1,929,040	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			0,16	18,087,500	16,158,460	89,33	100,00				
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Modal			0,07	7,472,000	7,472,000	100,00	100,00				
1.03.02.2.02.0021	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dioperasikan dan Dipelihara	25 KM	9,71	1,073,840,500	1,066,451,881	99,31	82,51	9,65	7.77	7,388,619	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi			4,25	469,667,500	466,012,881	99,22	60,00				

LAPORAN REKAP REALISASI KEGIATAN PEMBANGUNAN FISIK DAN KEUANGAN
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR TAHUN ANGGARAN 2025 KEADAAN TRIWULAN IV (JANUARI - DESEMBER)

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
		TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Modal			5,47	604,173,000	600,439,000	99,38	100,00				
JUMLAH				100	11,053,518,000	10,877,590,644			98.41	97.09		

Sidrap, 09 Januari 2026

KEPALA DINAS,


A. SAFARI RENATA, S.IP., M.Si.
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c.
NIP. 19730306 199202 1 002.

Dicetak melalui <https://rpdsidrap.emonev.com/laporan/export/pdf>